

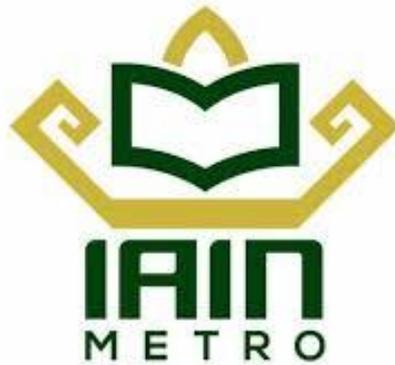
**SKRIPSI**

**PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN  
SIKAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VII  
DI MTS HIDAYATUL ISLAM SUKADANA**

**Oleh:**

**EKA SEPTIYANA**

**NPM 2001010018**



**Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1446 H / 2024 M**

**PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN  
SIKAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VII  
DI MTS HIDAYATUL ISLAM SUKADANA**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**

**EKA SEPTIYANA**

**NPM. 2001010018**

**Pembimbing :**

**Drs. M, Ardi, M.Pd**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1446 H/2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di Metro

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Eka Septiyana  
NPM : 2001010018  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM  
MENINGKATKAN SIKAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA  
KELAS VII DI MTS HIDAYATUL ISLAM SUKADANA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 197803142007101003

Metro, 26 September 2024  
Dosen Pembimbing

  
**Drs. M. Aedi, M.Pd**  
NIP. 196102101988031004

## PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM  
MENINGKATKAN SIKAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA  
KELAS VII DI MTS HIDAYATUL ISLAM SUKADANA  
Nama : Eka Septiyana  
NPM : 2001010018  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 26 September 2024  
Pembimbing

  
**Drs. M. Ardi, M.Pd**  
NIP. 19670210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: P. 5360 / Ia. 28.1 / O / Pp. 00.9 / 11 / 2024

Skripsi dengan judul: PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN SIKAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VII DI MTS HIDAYATUL ISLAM SUKADANA, disusun oleh: Eka Septiyana, NPM: 2001010018, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 28 Oktober 2024

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd

(.....)

Penguji I : Drs. Kuryani, M.Pd

(.....)

Penguji II : Dewi Masitoh, M.Pd

(.....)

Sekretaris : Pika Merliza, M.Pd

(.....)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006

## **ABSTRAK**

### **PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN SIKAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VII DI MTS HIDAYATUL ISLAM SUKADANA**

**Oleh :  
EKA SEPTIYANA**

Kedisiplinan adalah sikap mental yang ditunjukkan dalam perilaku seseorang, kelompok, atau masyarakat dengan cara mematuhi peraturan, norma, etika, ketentuan, dan kaidah yang berlaku. Dalam sikap kedisiplinan belajar siswa ada guru yang berperan untuk sikap kedisiplinan belajar siswa menjadi lebih baik. Karena, dilihat masih banyaknya siswa menunjukkan kedisiplinan yang tidak baik dilingkungan sekolah seperti kurang sopan terhadap guru dan sesama teman, untuk itu peran guru akidah akhlak yang membimbing siswa untuk menjadi insan yang mulia dengan melalui keteladan dan memberikan pengetahuan-pengetahuan keagamaan, menumbuhkan dan mengembangkan keimanan serta ketaqwaan para siswa-siswanya. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian terkait bagaimana peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan sikap kedisiplinan belajar siswa kelas VII di Mts Hidayatul Islam Sukadana?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan sikap kedisiplinan belajar siswa kelas VII di Mts Hidayatul Islam Sukadana dan untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung kedisiplinan siswa Mts Hidayatul Islam Sukadana.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru akidah akhlak kelas VII dan siswa kelas VII sebagai sumber data primer, sedangkan sumber data sekunder adalah wali kelas VII. Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran yang dilakukan guru akidah akhlak dalam kedisiplinan belajar siswa itu sebagai pembimbing, motivator, dan evaluator di sekolah. Dari peran-peran guru akidah akhlak tersebut sangat penting. Karena guru selain berperan sebagai pembimbing, motivator, dan evaluator, ia juga menjalankan tugasnya merubah tingkah laku individu dengan ilmu, iman dan ketaqwaan. Serta, mengedukasi siswa mengenai kedisiplinan itu sangat penting agar siswa membedakan mana yang baik dan buruk. Dari hal tersebut ada faktor pendukungnya yaitu yang berasal dari dalam diri siswa yaitu motivasi dan semangat. Serta faktor penghambat berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Dari faktor tersebut, pasti akan muncul perubahan pada diri siswa dan penerapan kedisiplinn yang baik.

**Kata Kunci : Peran, Guru akidah akhlak, Kedisiplinan**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Septiyana

NPM : 2001010018

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 26 September 2024

Menyatakan,



**Eka Septiyana**

NPM. 2001010018

## MOTTO

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

وَتَوَّاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya : “Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> QS. Al-‘Ashr[103]: 1-3

## **PERSEMBAHAN**

Tidak ada kata yang paling pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan banyak sekali nikmat dan rahmat-Nya sehingga peneliti mampu sampai di titik ini. Segala bentuk perjuangan yang telah peneliti capai, peneliti persembahkan untuk dua orang yang paling berjasa dan berharga dalam hidup peneliti, terutama kepada diri sendiri yang sudah senantiasa bertahan dan berjuang untuk penyelesaian studi ini. Skripsi ini peneliti persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Khairuzzaman dan Ibu Hadijah yang tersayang yang telah mencurahkan segalanya dan senantiasa mendo'akan yang terbaik untuk kesuksesan saya.
2. Kakak saya Dedi Firman Saputra, Nurmalia Dewi dan Adik saya Novi Lisda Yanti, Rita Selpia yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi demi tercapainya keberhasilan hingga saat ini.
3. Dosen Pembimbing Skripsi yaitu Bapak Drs. M. Ardi, M.Pd yang selalu memberikan bimbingan dan arahan agar terselesainya skripsi ini dengan baik.
4. Teman-teman yang telah membantu, dalam terselesainya skripsi ini, yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan arahan agar selalu termotivasi untuk menyelesaikan studi ini tepat waktu.
5. Almamater IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala Rahmat, Hidayah serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Peran Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Sikap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII di MTs Hidayatul Islam Sukadana”. Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti sudah banyak menerima suatu bentuk bantuan serta bimbingan-bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Siti Nurjannah, M.Ag, PIA. Selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Muhammad Ali, M.Pd.I Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro
4. Drs. M, Ardi, M.Pd. Selaku Pembimbing Skripsi
5. Bapak dan Ibu dosen IAIN Metro, dan teman-teman yang telah memberikan doa serta semangat guna menyelesaikan Skripsi ini.

Kritik dan saran diperlukan untuk perbaikan Skripsi ini dan akan peneliti terima dengan senang hati.

Metro, 20 November 2024

Peneliti,



Eka Septiyana

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Penelitian Relavan.....	7
<b>BAB II PEMBAHASAN</b>	
A. Guru Akidah Akhlak .....	10
1. Pengertian Guru Akidah Akhlak .....	10
2. Peran Guru .....	13
B. Kedisiplinan .....	19
1. Pengertian Disiplin .....	19
2. Bentuk Kedisiplinan Siswa .....	21
3. Tujuan Disiplin .....	23

4. Fungsi Disiplin Siswa .....	25
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Siswa.....	27
6. Urgensi Disiplin .....	32
C. Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa.....	33

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	36
B. Sumber Data.....	37
C. Teknik Pengumpulan Data.....	38
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	40
E. Teknik Analisis Data.....	41

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum.....	43
1. Sejarah singkat berdirinya Mts Hidayatul Islam Sukadana .....	43
2. Keadaan guru dan siswa di Mts Hidayatul Islam Sukadana .....	44
3. Sarana Dan Prasarana Mts Hidayatul Islam Sukadana .....	45
4. Struktur organisasi Mts Hidayatul Islam Sukadana.....	46
B. Temuan Khusus.....	46
C. Pembahasan.....	55

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	66

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

1. Visi Mts Hidayatul Islam Sukadana .....	43
2. Misi Mts Hidayatul Ilam Sukadana .....	44
3. Data Guru/Staff Tu Mts Hidayatul Islam Sukadana .....	44
4. Data Siswa Mts Hidayatul Islam Sukadana .....	45
5. Data Sarana Dan Prasarana Mts Hidayatul Islam Sukadana.....	45

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Struktur Organisasi Mts Hidayatul Islam Sukadana ..... 46

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	71
2. Surat Bimbingan Skripsi .....	81
3. Outline .....	82
4. Alat Pengumpulan Data.....	85
5. Surat Prasurvey.....	89
6. Surat Balasan Prasurvey .....	90
7. Surat Izin Research.....	91
8. Surat Tugas.....	92
9. Surat Balasan Research .....	93
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	94
11. Surat Keterangan Bebas Jurusan .....	95
12. Hasil Wawancara.....	96
13. Dokumentasi.....	106
14. Hasil Uji Turnitin .....	110

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan aspek terpenting dalam berlangsungnya suatu proses belajar mengajar dalam proses pendidikan. “Guru adalah profesi yang mengembangkan manusia menuju kemuliaan, menuju diri terbaik, dan mengeluarkan potensinya sehingga menjadi aktual.”<sup>1</sup>

Proses belajar muncul dari interaksi antara stimulus dan responden. Seseorang dikatakan telah belajar apabila mampu menunjukkan perubahan dalam perilakunya.<sup>2</sup> Menurut T. Morgan mengartikan “belajar sebagai suatu perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku sebagai akibat atau hasil dari pengalaman yang lalu.”<sup>3</sup> Sebab itulah, dapat dipahami belajar adalah proses yang disengaja untuk mencapai kemajuan. Individu yang belajar akan mengalami perubahan dalam cara berpikir, berperasaan, dan bertindak. Perubahan ini dapat dicapai melalui latihan, pengalaman, dan pendidikan. “Proses belajar merupakan upaya untuk memahami, menerapkan, dan menggunakan kemampuan, sikap, pengetahuan, dan konsep. Keberhasilannya meningkatkan rasa percaya diri, kebahagiaan, dan motivasi untuk terus belajar.”<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup>Yuli Fajar Susetyo, *Rahasia Sukses menjadi Motivator Siswa*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2012), h. 19.

<sup>2</sup>Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran* (yogyakarta:pustaka belajar,2017),hal.1-2

<sup>3</sup>*Ibid.*,4

<sup>4</sup>Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan:Gema Ihsani, 2015),hal.3

Proses menimba ilmu merupakan kegiatan yang dapat dilakukan oleh para pelajar di mana pun dan kapan pun, tanpa batasan ruang dan waktu. Baik di rumah, sekolah, taman bermain, kantin, ataupun masjid, semua tempat dapat menjadi arena pembelajaran. Hakikat belajar tidak terikat oleh formalitas tempat, sehingga seseorang dapat menimba ilmu di mana pun ia berada.<sup>5</sup>

Tujuan pendidikan nasional disebutkan dalam UU nomor 20 tahun 2003 pasal 3:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membantu watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi, peserta didik agar menjadi manusia yang beriman yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>6</sup>

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut sebenarnya sudah sangat jelas bahwa pendidikan tidak hanya menekankan pada sisi intelektual saja melainkan juga membentuk akhlak manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal tersebut menunjukkan bahwa manusia yang memiliki kecerdasan intelektual haruslah diimbangi dengan kecerdasan spiritualnya. Untuk membentuk karakter dari peserta didik harus ditanamkan sejak dini, lebih mudah dalam membentuk karakter yang baik terutama mengenai keimanan serta diajarkan bagaimana berakhlak yang baik. Agar siswa dapat menjadi manusia yang berakhlakul karimah dan mempunyai kedisiplinan yang baik. Sehingga ia

---

<sup>5</sup>Mardianto, *Tekhnik Pengelompokan Siswa*, (Medan: IAIN press, 2013), hal.13

<sup>6</sup>Margi Wahono, "Pendidikan Karakter: Suatu Kebutuhan Bagi Mahasiswa di Era Milenial," 2018, t. t.

mampu menghadapi tantangan zaman yang semakin maju, perilaku negatif dari lingkungan sekitarnya masalah masalah pendidikan yang ada.

Masalah pendidikan merupakan masalah yang berhubungan langsung dengan kehidupan manusia. Pendidikan merupakan usaha dari manusia dewasa yang telah sadar akan jiwa kemanusiaannya dalam membimbing, melatih, mengajar dan menanamkan nilai nilai serta dasar pandangan hidup kepada generasi muda, agar nantinya dapat menjadi manusia sesuai hakekatnya. Jadi pendidikan sangatlah kuat pengaruhnya dalam pertumbuhan jiwa manusia.

Dengan demikian, pendidikan yang dijadikan salah satu alat untuk membentuk kepribadian manusia sangatlah perlu dimasuki tentang perihal pengetahuan kedisiplinan, karena kedisiplinan sangatlah perlu ditanamkan di setiap pribadi manusia. Manusia akan selalu bisa mengendalikan diri dan mengontrol apa yang akan dilaksanannya hanya dengan melalui kehidupan yang teratur dan disiplin. Pentingnya pendidikan kedisiplinan itu di karenakan manusia tanpa aturan dan kedisiplinan maka hidupnya akan merugi.

Kedisiplinan adalah suatu sikap dan prilaku yang mencerminkan ketaatan terhadap peraturan, tata tertib, serta norma-norma yang berlaku baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Dengan adanya kedisiplinan diharapkan peserta didik mendisiplinkan diri dalam menaati peraturan sekolah sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan memudahkan tujuan pencapaian pendidikan.

Disiplin bisa membentuk kejiwaan pada anak untuk memahami peraturan, sehingga mereka mengerti kapan harus mentaati peraturan dan mengesampingkannya. Kondisi kejiwaan anak di usia remaja ini memang masih perlu untuk di atur, sehingga anak akan merasa tentram bila hidup dengan teratur. Sebagai contoh yaitu peraturan tentang sekolah, tata tertib sekolah, shalat, dan masuk sekolah. Anak didik sebagai generasi penerus bangsa dan sejak dini mereka harus dikenalkan dengan nilai-nilai atau norma yang mengatur kehidupan manusia dan berguna bagi dirinya masing-masing.

Banyak keadaan siswa sekarang tidak peduli terhadap aturan dan tidak hormat kepada guru, dan cenderung susah untuk dinasehati. Maka dari itu pentingnya sikap disiplin terutama memiliki disiplin diri, sehingga akan membentuk perilaku yang akan mempengaruhi keberhasilan dalam tujuan yang telah direncanakan. Disiplin dalam belajar, disiplin dalam bermain dan sebagainya. Perlu disiplin belajar untuk melatih diri siswa mengerjakan hal-hal yang ada sehingga tidak berbuat sesuatu sekehendak hati tanpa mengetahui akibat perbuatannya. Adanya kepatuhan terhadap aturan berarti memunculkan perbuatan tertentu yang merupakan tanggung jawabnya. Berharap dengan adanya kebiasaan-kebiasan ini, akan membawa keberhasilan siswa dalam kehidupannya. Dengan disiplin belajar, diharapkan pembelajaran akan berjalan dengan lancar.

Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa salah satunya adalah penanaman sikap disiplin dari sekolah yang dilakukan oleh guru.

Setiap guru memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menanamkan sikap disiplin terhadap siswanya. Terutama guru akidah akhlak, karena pelajaran akidah akhlak dapat berperan dalam penanaman kedisiplinan siswa melalui materi yang diberikan oleh guru akidah akhlak. Jika seorang guru akidah akhlak dapat berperan penting dalam mendidik kedisiplinan siswa, maka siswa juga terdidik kedisiplinannya melalui upaya guru tersebut. Pendisiplinan merupakan usaha atau bentuk dari upaya untuk melakukan pengontrolan perilaku terhadap anak. Agar anak dapat menguasai suatu kompetensi melakukan pengaturan diri dan dapat mentaati aturan, dan mengurangi perilaku-perilaku menyimpang atau berisiko.

Berdasarkan hasil pra survey di Mts Hidayatul Islam Sukadana pada tanggal 30 April 2024. Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan bapak Gunawan Yusuf, selaku Guru Akidah Akhlak, beliau mengatakan bahwa :

Memang masih ada sebagian siswa yang kurang terhadap kedisiplinan belajar. karena mereka masuk di Mts Hidayatul Islam sukadana sebagian karena tidak teratur dalam berperilaku, dan sebagian karena sesuai dengan keinginan hati mereka. Guru akidah akhlak sudah memberikan masukan-masukan, nasehat, arahan-arahan, motivasi, dan memberikan arahan tentang kedisiplinan belajar, agar mereka mengetahui arti penting kedisiplinan belajar.<sup>7</sup>

Guru Pendidikan Akidah Akhlak ini bukan hanya mengajarkan, membimbing, mengasuh melainkan membina dan membentuk kedisiplinan para siswa agar mereka memiliki akhlak yang baik, serta beriman, bertaqwa

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan bapak Gunawan Yusuf, guru Akidah Akhlak kelas VII Mts Hidayatul Islam Sukadana, 30 April 2024

kepada Allah SWT. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk menelitinya dengan judul “Peran Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Sikap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII di Mts Hidayatul Islam Sukadana”

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka untuk pertanyaan penelitian adalah, Bagaimana Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII Di Mts Hidayatul Islam Sukadana?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII Di Mts Hidayatul Islam Sukadana

### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada semua pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

#### **a. Manfaat teoritis**

- 1) untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan yang akan berguna bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

- 2) sebagai sumbangan karya ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan di perguruan tinggi
  - 3) dapat berguna sebagai data untuk kegiatan penelitian selanjutnya
- b. Manfaat praktis
- 1) Guru  
Memberi masukan agar lebih memperhatikan bentuk penanaman jiwa disiplin terhadap para siswanya.
  - 2) Siswa  
Memberi informasi pada siswa tentang arti pentingnya sebuah kedisiplinan, sehingga siswa dapat meningkatkan kedisiplinan pada dirinya.
  - 3) Sekolah  
Dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan evaluasi bagi siswa agar tahu seberapa pentingnya kedisiplinan bagi mereka

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan ini merupakan bagian yang membahas tentang hasil penelitian yang terkait dengan permasalahan-permasalahan yang dikaji dan dilihat dari persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu.

1. Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pada Siswa Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Kelas XI Di Madrasah Aliyah Surakarta Tahun 2020/2021. Skripsi Ini Disusun Oleh Arinda Romadhani Ekasari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas

Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Agama Islam Negeri Surakarta Tahun 2021.<sup>8</sup> Penelitian ini, sama-sama berfokus pada guru akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan pada siswa, metode penelitian yang digunakan sama yaitu kualitatif, serta ekhnik pengumpulan data sama-sama menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaannya pada penelitian sebelumnya terletak pada siswa, karena mereka kurang kedisiplinan. Dalam penelitian tersebut masih terdapat siswa yang membolos saat jam pelajaran,, terlambat, nongkrong diluar kelas, sedangkan pada penelitian ini siswa sudah mengetahui dan menunjukkan kedisiplinan yang baik. Alokasi yang dipergunakan juga berbeda yaitu pada penelitian sebelumnya di Madrasah Aliyah Surakarta, sedangkan pada penelitian ini di Mts Hidayatul Islam Sukadana, waktu penelitian dan teori kebaharuan yang digunakan.

2. Peran Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Muraja'ah Al-Qur'an di MA Muhammadiyah 2 Yonggong Jenangan Ponorogo. Skripsi Ini Di Susun Oleh Ummi Khariroh Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo Tahun 2020.<sup>9</sup> Penelitian ini, sama-sama berfokus pada peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dan terdapat kegiatan keagamaan

---

<sup>8</sup> Arinda Romadhani Ekasari, *Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pada Siswa Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Kelas XI Di Madrasah Aliyah Surakarta Tahun 2020/2021* (skripsi tahun 2021)

<sup>9</sup> Ummi Khariroh, *Peran Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Muraja'ah Al-Qur'an di MA Muhammadiyah 2 Yonggong Jenangan Ponorogo* (Skripsi Tahun 2020)

yang di dalam kegiatan tersebut guru akidah akhlak ikut berperan di dalamnya. Metode penelitian yang digunakan sama yaitu kualitatif, serta tehnik pengumpulan data sama-sama menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya peran guru itu lebih mengajarkan dan menaati peraturan yang sudah ada, sedangkan pada penelitian ini memberikan arahan-arahan, motivasi tentang kedisiplinan, alokasi yang dipergunakan juga berbeda yaitu pada penelitian sebelumnya di MA Muhammadiyah 2 Yonggong Jenangan Ponorogo, sedangkan pada penelitian ini di Mts Hidayatul Islam Sukadana.

3. Upaya Guru Meningkatkan Kedisiplinan Di Kelas VII Mts. Al-Madaniyah Jempong Barat Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Tahun Pelajaran 2016/ 2017.<sup>10</sup> Ayu Azhari Jurusan Pendidikan Agama Islam (Pai) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK) Uneversitas Islam Negeri (UIN) Mataram 2016/2017. Penelitian ini, sama-sama berfokus pada kedisiplinan, metode penelitian yang digunakan sama yaitu penelitian kualitatif, serta tehnik pengumpulan data sama-sama menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Perbedaan adalah pada penelitian sebelumnya terletak pada pelajaran, dan alokasi yang di pergunakan juga berbeda yaitu pada penelitian sebelumnya di Mts. Al-Madaniyah Jempong Barat, sedangkan pada penelitian ini di Mts Hidayatul Islam Sukadana.

---

<sup>10</sup> Ayu Azhari, *Upaya Guru Meningkatkan Kedisiplinan Di Kelas VII Mts. Al-Madaniyah Jempong Barat Dalam Pembelajaran Aqidaj Akhlak Tahun Pelajaran 2016/ 2017* (Skripsi Tahun 2017)

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Guru Akidah Akhlak

##### 1. Pengertian Guru Akidah Akhlak

Dalam proses pembelajaran guru merupakan aspek terpenting dalam mencapai tujuan pendidikan. Fungsi dan upaya guru tidak dapat digantikan dengan aspek yang lain. Pengertian guru secara terminologi, para pakar menggunakan rumusan yang berbeda tentang pengertian pendidik atau guru diantaranya:

- a. Menurut Drs. H.A. Ametembun, guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.<sup>1</sup>
- b. Darmadhardjo menyatakan bahwa guru bukan sekadar corong penyebar pengetahuan kepada siswa, melainkan sebagai penggerak siswa untuk dapat dan mampu mendidik dirinya sendiri.<sup>2</sup>
- c. Zakiah Darajat menyatakan bahwa “guru merupakan pendidik profesional”.<sup>3</sup>
- d. Ahmad Tafsir mengatakan bahwa pendidik dalam islam sama dengan teori di Barat, yaitu siapa saja yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik.<sup>4</sup>

Guru sebagai pendidik tidak hanya sebagai penyalur dan pemindah kebudayaan bangsa kepada generasi penerus, akan tetapi dari itu yaitu pembina mental, membentuk moral dan membangun kepribadian yang baik dan integral, sehingga keberadaannya kelak berguna bagi nusa dan bangsa.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup>Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (jakarta: rajawali pers,2014),hal.9

<sup>2</sup>Agustini Buchari, *Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran*, No.2 (2018)

<sup>3</sup>Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta; Bumi Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h.32Aksara, 1996), h. 39

<sup>4</sup>Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), h. 104

<sup>5</sup>Imam Wahyudi, *Mengajar Profesional Guru* (jakarta:prestasi pustaka,2012),hal.14

Dalam proses pembelajaran guru merupakan pemeran utama, Karena guru dituntut untuk dapat memiliki kualifikasi dasar seperti menguasai materi, antusiasme dan penuh kasih sayang dalam proses mengajar atau mendidik kepada setiap muridnya. Dalam proses mengajar seorang guru harus dilandasi dengan kasih sayang kepada umat manusia tanpa memandang status sosial ekonomi, agama, kebangsaan, dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

Dari pengertian di atas penulis dapat menjelaskan bahwa guru dalam melaksanakan pendidikan formal atau non formal dituntut untuk mendidik dan mengajar. Karena keduanya memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar untuk mencapai ideal pendidikan titik mengajar lebih cenderung mendidik anak didik menjadi orang yang pandai dengan ilmu pengetahuan saja, tetapi jiwa dan watak anak didik tidak dibangun dan membina, sehingga di sini mendidiklah yang berperan untuk membentuk jiwa dan watak anak didik dengan kata lain mendidik adalah kegiatan *transfer of values*, m emindahkan sejumlah nilai kepada anak.

Aqidah secara etimologis adalah ikatan, sangkutan dan keyakinan. “Akidah juga merupakan sistem keyakinan Islam yang mendasar seluruh aktivitas umat Islam dalam kehidupannya. Aqidah atau sistem keyakinan Islam dibangun atas dasar enam keyakinan atau biasa disebut dengan

---

<sup>6</sup> Manpan Drajat, *Etika Profesi Guru* ( Bandung: Alfabeta 2014), h.119

rukun iman yang keenam.”<sup>7</sup> Sedangkan akhlak berasal dari bahasa Arab jama' dari "khuluq" menurut loghat diartikan “budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. dalam pengertian sehari-hari akhlak umumnya disamakan artinya dengan arti kata budi pekerti atau kesusilaan atau sopan santun.”<sup>8</sup>

Jadi yang dimaksud guru akidah akhlak adalah tenaga pendidik yang meyakini salah satu pelajaran pendidikan agama Islam yang di mana tugasnya di sini mewujudkan perilaku siswa yang berakhlak baik. Dalam mata pelajaran aqidah akhlak itu sendiri membahas tentang tingkah laku dan keyakinan iman. Guru akidah akhlak merupakan orang yang melakukan kegiatan bimbingan pengajaran atau latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan pembelajaran (menjadi muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara). Dan guru agama mempunyai peran penting dalam membentuk akhlak siswa bukan hanya sekedar menyampaikan materi yang diajarkan akan tetapi, seorang guru juga harus dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat melihat contoh dari guru tersebut.

---

<sup>7</sup> Marzuki, *Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum*. (Yogyakarta: Ombak 2012), h.77

<sup>8</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Rajawali Pers 2013),h.98

## 2. Peran guru

Peran guru adalah pekerjaan yang menjadi kewajiban setiap guru, guru mempunyai banyak peranan, pertama guru sebagai pengajar, salah satu pekerjaan yang harus dilakukan guru di sekolah adalah memberikan fasilitas terhadap siswa agar dapat menjadi peserta didik yang sepadan dengan tujuan yang ada pada sekolah tersebut. Kedua guru sebagai pembimbing, guru wajib memberikan bimbingan kepada setiap siswa agar dapat mencapai potensi, pemahaman dan kecerdasan intelektual. Sehingga dengan pencapaian tersebut maka siswa dapat menjadi mandiri dan kreatif.

Menurut A. Qodri Aziziy peran guru pendidikan agama islam dalam pembentukan akidah lebih difokuskan kepada tiga peran, yaitu:

### a. Peran guru sebagai pembimbing

Peran guru sebagai pembimbing sangat dibutuhkan di keseharian. Menjadi seorang guru pembimbing bagi siswa, guru harus mampu meyakini dan mendidik siswa. Selain itu terdapat beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh seorang guru kepada siswa yaitu, meremehkan atau merendahkan peserta didik, memperlakukan tidak adil, dan membenci sebagian siswa.

Dalam memperlakukan siswa, guru harus menyadari bahwa posisinya sebagai guru adalah pengganti dari orang tua saat mendidik siswa dirumah. Artinya, dalam mendidik guru harus dengan penuh kasih sayang serta memberikan perlindungan terhadap siswa.

Sehingga siswa akan merasa senang dalam menerima tanpa adanya paksaan, tekanan, dan sejenisnya. Intinya, setiap siswa dapat merasakan percaya diri bahwa di sekolah ini mereka dapat belajar karena ia merasa dibimbing dan diarahkan oleh guru dengan baik. Selain itu, guru juga harus bersedia membimbing dan mengarahkan satu persatu diri seluruh siswa yang ada.

b. Peran guru sebagai teladan

Peran guru sebagai teladan sangat penting dalam proses pembelajaran dalam rangka membentuk akhlak mulia bagi siswa. Karena segala tingkah atau perbuatan yang dilakukan oleh guru akan selalu diperhatikan oleh peserta didik. Agar menjadi teladan, guru harus memiliki mentalitas sebagai guru yang memiliki keterpanggilan hati nurani untuk menjadi guru. Karena untuk menjadi guru yang berhasil harus memiliki perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku. Selain itu, segala perilaku yang dilakukan oleh guru selalu dijadikan cerminan bagi siswa, baik itu perilaku yang baik maupun perilaku yang buruk sekalipun. Kedisiplinan, keadilan, kejujuran, kesopanan, kebersihan, ketekunan akan selaludi rekam oleh siswa dan dalam batas-batas tertentu mereka akan mengikuti sebaiknya, segala perilaku buruk guru akan direkam pula oleh mereka dan biasanya akan lebih mudah dan cepat diikuti oleh siswa.

c. Peran guru sebagai penasehat

Nasehat yang baik akan menjadikan seorang untuk berbuat yang lebih teratur dari perbuatan yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan demikian seseorang akan melatih dirinya untuk berdisiplin sesuai dengan nasehat yang sudah diterimanya. Antara guru dan siswa pasti memiliki ikatan batin dan emosional, dalam hubungan ini guru berperan aktif sebagai penasehat. Dimana peran guru tidak hanya sekedar menyampaikan pelajaran didalam kelas, melainkan guru juga harus memberikan nasehat bagi siswa yang membutuhkan, baik diminta maupun tidak.

Oleh karena itu, hubungan batin antara guru dan siswa akan berjalan efektif apabila memenuhi sasaran utamanya yaitu menyampaikan nilai-nilai moral, maka peranan guru dalam menyampaikan nasehat menjadi suatu yang pokok, sehingga siswa akan merasa diayomi, dilindungi, dibimbing dan dibina serta didampingi dalam memberi nasehat oleh gurunya. Setiap guru pendidikan agama islam khususnya guru akidah akhlak, hendaknya menyadari bahwa pendidikan agama tidak hanya sekedar mentransfer pengetahuan agama dan melatih keterampilan anak-anak dalam melaksanakan ibadah atau hanya membangun intelektual dan menyuburkan perasaan keagamaan saja, tetapi juga berusaha melahirkan siswa yang memiliki keimanan, ilmu dan juga amal sholeh melalui pendidikan agama tidak hanya menghendaki pencapaian ilmu

semata tetapi juga harus didasari dengan semangat moral yang tinggi dan akhlak yang baik pula.<sup>9</sup>

d. Peran guru sebagai motivator

Peran guru sebagai motivator hendaknya mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatar belakangi anak didik malas belajar dan menurun prestasinya.<sup>10</sup>

Banyak juga siswa yang tidak mencapai kompetensi yang mengembirakan, bukan berarti karena mereka bodoh, akan tetapi ia kehilangan motivasi. Kehilangan motivasi ini merupakan satu malapetaka bagi siswa. Bahkan, anak yang pintar pun justru malah memiliki nilai yang paling rendah karena kehilangan motivasi.

e. Peran guru sebagai evaluator

Menurut Muhiddinur Kamal, peran guru sebagai evaluator itu guru harus memiliki data-data dan informasi tentang keberhasilan setiap anak dalam mengikuti aktivitas pembelajaran. Evaluasi ini dibutuhkan untuk mengetahui apakah pelajaran yang di sampaikan cukup terserap oleh peserta didik, bagaimana metode yang digunakan, apakah media yang digunakan telah sesuai, demikian juga dengan strategi pembelajaran apakah itu telah cukup dan berjalan dengan efektif atau tidak.

---

<sup>9</sup> A. Qodri Aziziy, *Pendidikan untuk Membangun Etika Sosial: (Mendidik Anak Sukses Masa Depan: Pandai dan Bermanfaat)*, (Jakarta: Aneka Ilmu, 2003), h. 163

<sup>10</sup> *Ibid.*, 28

Evaluasi itu bukan hanya untuk menilai peserta didik saja, akan tetapi terlebih adalah untuk mengevaluasi guru juga, dalam artian para guru harus siap dengan alternatif lain, bila seandainya cara yang digunakan selama ini belum cukup berhasil. Sedangkan keberhasilan peserta didik harus diupayakan terus menerus.<sup>11</sup>

Sedangkan menurut Ahmad Rohani peran guru adalah ganda yakni sebagai pengajar dan pendidik, sedangkan menurut Sudirman AM, peranan guru yakni Informator adalah pelaksana cara mengajar informatif. Organisator adalah pengelola kegiatan akademik. Motivator adalah meningkatkan kegiatan dan mengembangkan kegiatan belajar siswa. Pengasuh atau direktor adalah pembimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang cita-citakan. Inisiator adalah pencetus ide dalam proses belajar mengajar. Transmitter adalah penyebar kebijaksanaan pendidikan dan pengetahuan. Fasilitator adalah memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar. Mediator adalah penengah dalam kegiatan belajar mengajar. Evaluator adalah menilai prestasi anak didik dalam bidang akademis maupun tingkah laku.<sup>12</sup>

Menurut Cece Wijaya, peran guru adalah Guru sebagai guru dan pengajar harus memiliki kestabilan emosi, ingin memajukan siswa, bersikap realistis, bersikap jujur dan terbuka, peka terhadap

---

<sup>11</sup> Muhiddinur Kamal, *Guru : Suatu Kajian Teoritis Dan Praktis*, (Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja, 2019), 9.

<sup>12</sup> H. Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), h. 45.

perkembangan terutama inovasi pendidikan. Guru sebagai anggota masyarakat harus pandai bergaul dengan masyarakat. Guru sebagai pemimpin. Guru sebagai pelaksana administrasi akan dihadapkan kepada administrasi yang harus dikerjakan di sekolah. Guru sebagai pengelola proses belajar mengajar yakni harus menguasai berbagai metode mengajar dan harus menguasai situasi belajar mengajar di dalam kelas dan di luar kelas.<sup>13</sup>

Menurut M. Soelaeman, peran guru sebagai pengajar, di mana ia menyajikan dan menyampaikan ajaran tertentu kepada siswanya. Sebagai pengajar guru memiliki peran yaitu menyampaikan atau penyaji bahan ajar. Pemilih dan penyaring bahan ajar. Pemahaman landasan dan tujuan pendidikan. Pengolah bahan pelajaran. Ahli metodologi pengajaran. Teladan bagi siswanya, evaluasi serta memberikan dorongan atau motivator.<sup>14</sup>

Dari beberapa pendapat di atas penulis dapat menjelaskan bahwa peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran. Walaupun saat ini perkembangan teknologi sangat pesat. Maka dari itu guru dituntut untuk memerankan perannya sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dalam melaksanakan tugasnya, seorang guru mempunyai tanggung jawab dalam mengajar. Mengajar merupakan suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara profesional

---

<sup>13</sup> H. Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*.

<sup>14</sup> H. Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), h. 47.

oleh guru untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Karena keberhasilan dalam pendidikan siswa bergantung pada pertanggung jawaban guru dalam melaksanakan kewajibannya.

## B. Kedisiplinan

### 1. Pengertian Disiplin

Menurut Moenir “Disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan”.<sup>15</sup> Disiplin sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sikap tersebut dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif untuk belajar.

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ  
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya : “Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menepati kesabaran.”<sup>16</sup>

Bahwa setiap manusia dalam keadaan merugi apabila dia tidak mengisi waktunya dengan perbuatan yang baik. Kandungan surat tersebut sudah sangat jelas bahwa setiap waktu yang ada harus diisi dengan pekerjaan yang baik dan harus dimanfaatkan dengan baik.

<sup>15</sup> Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 94-96.

<sup>16</sup> QS. Al-‘Ashr[103]: 1-3

Disiplin merupakan kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan perintah dan peraturan yang berlaku. Dengan kata lain “Disiplin adalah sikap menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih.”

Hal ini selaras dengan yang diungkapkan oleh Mulyasa, bahwa "disiplin merupakan suatu keadaan tertib di mana orang-orang yang bergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan yang telah ada dengan senang hati". Menurut Slavin disiplin mengacu ke metode yang digunakan untuk mencegah masalah perilaku yang ada dengan maksud mengurangi kejadian di masa mendatang.<sup>17</sup>

Maskuri mengemukakan tujuan dari pembentukan karakter disiplin di sekolah adalah untuk memberi dorongan dan dukungan pada peserta didik agar menunjukkan perilaku positif, dan mampu beradaptasi dengan segala tuntutan peraturan di lingkungan yang menjadi kewajibannya sehingga terlatih dalam mengendalikan setiap perbuatan.<sup>18</sup>

Berdasarkan berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Disiplin adalah sikap atau siswa yang ditunjukkan dengan perbuatan yang mematuhi tata tertib yang berlaku di tempat ia berada baik itu di sekolah maupun di rumah sehingga ia mampu membuktikan bahwa ia dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya guna pembentukan watak yang baik dan selalu bergerak ke arah yang lebih maju sehingga dapat tercapainya prestasi belajar yang memuaskan.

---

<sup>17</sup> Robert Slavin, *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik* (Jakarta: Indeks, 2011).

<sup>18</sup> Arcella J.M.U Djoh, Dkk, *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Penerapan Tata Tertib Sekolah dan Pembelajaran Ppkn Di Sma Negeri 1 Waingapu*, No.1/April 2022

## 2. Bentuk kedisiplinan siswa

Suatu kegiatan dimana sikap, penampilan, dan tingkah-laku siswa sesuai dengan tatanan nilai, norma, dan ketentuan-ketentuan yang berlaku disekolah dan kelas dimana mereka berada. Atau disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati. Disiplin yang baik dikelas didasarkan pada konsepsi-konsepsi tertentu, seperti kekerasan otoriter, kebebasan liberal, dan kebebasan terkendali. Untuk itu diperlukan teknik pembinaan disiplin kelas, yaitu teknik pengendali dari luar, teknik pengendali dari dalam, dan teknik pengendali kooperatif. Dalam peningkatan disiplin siswa, maka siswa harus berusaha: a) hadir di sekolah sebelum belajar dimulai, (b) mengikuti keseluruhan proses pembelajaran dengan baik dan aktif, (c) mengerjakan semua tugas dengan baik, (d) mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dipilihnya, (e) memiliki perlengkapan belajar, (f) mengikuti upacara upacara, dan sebagainya sejalan dengan peraturan yang ditetapkan oleh masing-masing sekolah.

Dalam usaha menanamkan disiplin belajar pada anak, Guru dan orang tua sebagai manajer memiliki peran untuk mengarahkan apa yang baik, menjadi teladan, sabar dan penuh pengertian. Guru harus mampu menumbuhkan kedisiplinan pada pesertadidik, terutama disiplin diri dalam belajar.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Wiyani Andi Novan, *Manajemen Kelas*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2010), hal.161

Disiplin adalah suatu keadaan tertib di mana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk dan patuh pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati.<sup>20</sup> Disiplin yang dikaitkan dengan belajar dapat diartikan bahwa disiplin yang dimaksud adalah disiplin belajar. Menurut Penulis berdasarkan definisi sebelumnya, kedisiplinan belajar bisa diartikan dengan sikap atau tingkah laku siswa yang taat dan patuh untuk dapat menjalankan kewajibannya untuk belajar guna memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan. Setiap sekolah memiliki peraturan dan tata tertib yang harus dilaksanakan dan dipatuhi oleh semua siswa. Peraturan yang dibuat di sekolah merupakan kebijakan sekolah yang tertulis dan berlaku sebagai standar untuk tingkah laku siswa sehingga siswa mengetahui batasan-batasan dalam bertingkah laku. Berikut ini adalah beberapa bentuk kedisiplinan belajar yang harus dilaksanakan oleh siswa di sekolah:

- a) Memperhatikan penjelasan dari guru Ketika sedang menerima penjelasan dari guru tentang materi tertentu dari suatu bidang studi, semua perhatian harus tertuju kepada guru. Menulis sambil mendengarkan dari guru adalah cara yang dianjurkan agar catatan itu dapat dipergunakan suatu waktu.
- b) Bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas Bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas adalah salah satu cara untuk dapat mengerti

---

<sup>20</sup>Imron Ali, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2011), hal.172

bahan pelajaran yang belum dimengerti. Jangan malu bertanya kepada guru mengenai bahan pelajaran yang belum jelas.

- c) Mengerjakan tugas Selama menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal, pelajar tidak akan pernah melepaskan diri dari keharusan mengerjakan tugas-tugas studi. Guru pasti memberikan tugas untuk diselesaikan, baik secara berkelompok ataupun secara individu. Di dalam mengerjakan tugas siswa harus mengerjakan tugas dengan tepat baik dari segi jawaban maupun dari segi waktu pengerjaannya.
- d) Pemanfaatan waktu luang Di sekolah biasanya juga terdapat waktu luang misalnya ketika istirahat, atau ketika terdapat jam pelajaran yang kosong. Waktu yang luang tersebut harus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk siswa agar tidak terbuang sia-sia. Banyak hal yang dapat dilakukan siswa ketika menjumpai waktu luang misalnya berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku, berdiskusi dengan guru atau teman, belajar sendiri dikelas. Selain itu waktu luang di sekolah juga dapat digunakan untuk mengerjakan tugas yang belum terselesaikan.

### **3. Tujuan Disiplin**

Penanaman dan penerapan sikap disiplin pendidik tidak dimunculkan sebagai suatu tindakan pengekangan atau pembatasan kebebasan siswa dalam melakukan pembuatan kehendaknya, akan tetapi hal itu tidak lebih sebagai tindakan pengarahan kepada sikap yang bertanggung jawab dan mempunyai cara hidup yang baik dan teratur.

Sehingga dia tidak merasakan bahwa disiplin merupakan beban tetapi disiplin merupakan suatu kebutuhan bagi dirinya menjalankan tugas sehari-hari.

Karena tidak ada pola budaya tunggal tidak ada pula satu falsafah pendidikan anak yang menyeluruh untuk mempengaruhi cara menanamkan disiplin. Jadi metode spesifik yang digunakan di dalam kelompok budaya sangat beragam, walaupun semuanya mempunyai tujuan yang sama, yaitu mengajar anak sebagaimana berperilaku dengan cara yang sesuai dengan standar kelompok sosial (sekolah), tempat mereka diidentifikasi.

Disiplin memang seharusnya perlu diterapkan di sekolah untuk kebutuhan belajar siswa. Hal ini perlu ditanamkan untuk mencegah perbuatan yang membuat sesuatu tidak mengalami kegagalan, melainkan keberhasilan.

Disiplin yang selalu terbayang adalah usaha untuk menyekat, mengontrol dan menahan. Sebenarnya tidak hanya demikian, di sisi lain juga melatih, mendidik, mengatur hidup berhasil dan lebih baik dalam keteraturan. Segala kegiatan atau aktivitas akan dapat terselesaikan dengan mudah rapih dan dalam koridor tanggung jawab secara utuh.

Soekarno Indra Fachrudin menegaskan bahwa tujuan dasar diadakan Disiplin adalah:

- a. Membantu anak didik untuk menjadi matang pribadinya dan mengembangkan diri dari sifat-sifat ketergantungan tidak bertanggung jawab menjadi bertanggung jawab.
- b. Membentuk anak mengatasi dan mencegah timbulnya problem disiplin dan menciptakan situasi yang favorable bagi kegiatan belajar mengajar di mana mereka menaati peraturan yang ditetapkan.<sup>21</sup>

#### **4. Fungsi disiplin siswa**

Pada dasarnya manusia hidup di dunia memerlukan suatu norma atau aturan sebagai pedoman dan arahan untuk mempengaruhi jalan kehidupan, demikian pula di sekolah perlu adanya tata tertib untuk berlangsungnya proses belajar yang tinggi maka dia harus mempunyai kedisiplinan yang tinggi.

Grup disiplin akan membuat seseorang memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik juga merupakan pembentukan yang baik yang akan menciptakan suatu pribadi yang luhur. Menurut Singgih d gunarsa disiplin perlu dalam mendidik anak supaya anak dengan mudah dapat:

- a. Meresapkan pengetahuan dan pengertian sosial.
- b. Mengerti dan segera menurut, untuk menjalankan kewajiban dan secara langsung mengerti berbagai larangan-larangannya.
- c. Mengerti tingkah laku baik dan buruk.

---

<sup>21</sup> Soekarto Indra Fachrudin, *Administrasi Pendidikan* (Malang: Tim Publikasi, FIB IKIP, 2009), 108.

- d. Belajar mengendalikan keinginan dan berbuat sesuatu tanpa merasa terancam oleh hukum.
- e. Mengorbankan kesenangan sendiri tanpa peringatan dari orang lain.<sup>22</sup>

Jika kita cermati lebih lanjut nampaknya memang benar suatu tata tertib atau aturan bagi pengendalian tingkah laku siswa memang harus dilakukan titik-titik disertai pengawasan akan terlaksanakan tata tertib dan pemberian pengertian pada setiap pelanggaran tentunya akan menimbulkan rasa keteraturan dan disiplin diri.

Fungsi disiplin ada dua yaitu:<sup>23</sup>

- a. Fungsi yang bermanfaat
  - 1) Untuk mengajarkan bahwa perilaku tentu selalu akan diikuti hukuman namun yang lain akan diikuti dengan pujian
  - 2) Untuk mengajar anak suatu tindakan penyesuaian yang wajar, tanpa menuntut suatu kesesuaian yang berlebihan
  - 3) Untuk membantu anak mengembangkan pengendalian diri dan pengarahan diri sehingga mereka dapat mengembangkan hati nurani untuk membimbing tindakan mereka.
- b. Fungsi yang tidak bermanfaat
  - 1) Untuk menakut-nakuti anak
  - 2) Sebagai pelampiasan agresi orang yang mendisiplinkan.

Fungsi pokok Disiplin adalah mengajar anak untuk menerima pengekangan yang dilakukan, membentuk, dan mengarahkan energi

---

<sup>22</sup> Singgih D. Gunarso, *Psikologi untuk Membimbing* (Jakarta: Gunung Mulia, 2000), 85.

<sup>23</sup> Hurlock, *Child Development.*, 97.

anak ke dalam jalur yang benar serta diterima secara sosial. Dari uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa dengan adanya disiplin ada dalam menaati tata tertib, siswa akan merasa aman karena dapat mengetahui mana yang baik untuk dilakukan dan mana yang tidak baik untuk dihindari. Dan hal ini sangat menunjang pada kelancaran proses belajar mengajar di sekolah yang berarti akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

#### **5. Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin siswa**

Kedisiplinan bukan sesuatu yang terjadi secara otomatis atau spontan pada diri seseorang melainkan sikap tersebut terbentuk atas dasar beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Adapun faktor-faktor tersebut yakni:

##### **a. Faktor intern**

Yaitu faktor yang terdapat dalam diri orang yang bersangkutan, faktor-faktor tersebut meliputi:

- 1) Faktor pembawaan, menurut aliran nativisme bahwa nasib anak itu sebagian besar berpusat pada pembawaannya sedangkan pengaruh lingkungan hidupnya sedikit saja. Baik buruknya perkembangan anak, sepenuhnya bergantung pada pembawaannya.<sup>24</sup> Pendapat itu menunjukkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan orang bersikap Disiplin adalah pembawaan yang merupakan warisan dari keturunannya

---

<sup>24</sup> Muhammad Kasiran, *Ilmu Jiwa Perkembangan* (Surabaya: Usaha Nasional, 2010), 27.

## 2) Faktor kesadaran

Kesadaran adalah hati yang telah terbuka atau pikiran tentang apa yang telah dikerjakan. Disiplin akan lebih mudah ditegakkan bilamana timbul dari kesadaran setiap insan, untuk selalu mau bertindak taat, patuh, tertib, teratur bukan karena ada tekanan atau paksaan dari luar.<sup>25</sup> Berdasarkan pernyataan tersebut menunjukkan jika seseorang memiliki kesadaran atau pikirannya telah terbuka untuk melaksanakan disiplin maka ia pun akan melakukannya.

## 3) faktor minat dan motivasi

Minat adalah suatu perangkat manfaat yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan-perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan.<sup>26</sup> Sedangkan motivasi adalah suatu dorongan atau kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu perbuatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>27</sup> Dalam disiplin, minat dan motivasi sangat berpengaruh untuk meningkatkan keinginan yang ada dalam diri seseorang. Jika Minat dan motivasi seseorang dalam berdisiplin sangat kuat maka

---

<sup>25</sup> Djoko Widagdho, dkk, *Ilmu Budaya Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 152.

<sup>26</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Perkembangan Jiwa Anak* (Jakarta: Rajawali, 2006),

<sup>27</sup> Tursan Hakim, *Belajar Secara Efektif* (Jakarta: Puspa Swara, 2001), 26.

dengan sendirinya ia akan berperilaku disiplin tanpa menunggu dorongan dari luar.

4) faktor pengaruh pola pikir

Ahmad Amin dalam bukunya yang berjudul etika mengatakan bahwa:

Ahli ilmu jiwa menetapkan bahwa pikiran itu tentu mendahului perbuatan, maka perbuatan berkehendak itu dapat dilakukan setelah pikirannya. Pola pikir yang telah ada terlebih dahulu sebelum tertuang dalam perbuatan sangat berpengaruh dalam melakukan sesuatu kehendak atau keinginan. Jika orang mulai berpikir akan pentingnya disiplin maka ia akan melakukannya.<sup>28</sup>

b. Faktor ekstern

Yaitu faktor yang berada di luar diri orang yang bersangkutan. faktor ini meliputi:

- 1) Sanksi dan hukuman, hukuman adalah perbuatan yang secara internasional diberikan, sehingga menyebabkan penderitaan lahir batin diarahkan untuk membuka hati nurani dan penyadaran si penderita akan kesalahan yang telah dilakukan.<sup>29</sup> Fungsi hukuman dalam pendidikan sebagai alat untuk memberikan sanksi kepada siapapun yang melakukan pelanggaran, sehingga sanksi atau hukuman sebagai bentuk penyadaran.
- 2) Contoh atau teladan, teladan atau modelling adalah contoh perbuatan dan tindakan sehari-hari dari seseorang yang berpengaruh titik keteladanan merupakan salah satu teknik

---

<sup>28</sup> Ahmad Amin, *Etika* (Jakarta: Bulan Bintang, 2007), 30.

<sup>29</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis* (Bandung: Mandar Maju, t. t.), 261.

pendidikan yang efektif dan sukses, karena teladan itu menyediakan isyarat-isyarat non verbal sebagai contoh yang jelas untuk ditiru. Mengarang buku mengenai pendidikan adalah mudah begitu juga menyusun suatu metodologi pendidikan namun hal itu masih berupa tulisan di atas kertas, selama tidak bisa terjemah menjadi kenyataan yang hidup.<sup>30</sup>

- 3) Nasihat, di dalam jiwa terdapat pembawaan untuk berpengaruh oleh kata-kata yang didengar. oleh karena itu teladan dirasa kurang cukup untuk mempengaruhi seseorang agar berdisiplin. Menasehati berarti memberi saran-saran percobaan untuk memecahkan suatu masalah berdasarkan keahlian atau pandangan yang objektif.<sup>31</sup>
- 4) Faktor latihan, melatih berarti memberi anak-anak pelajaran khusus atau bimbingan untuk mempersiapkan mereka menghadapi kejadian atau masalah-masalah yang akan datang. Latihan melakukan sesuatu dengan disiplin yang baik dapat dilakukan sejak kecil sehingga lama-kelamaan akan terbiasa melaksanakannya, jadi dalam hal ini sikap disiplin yang ada pada seseorang selain berada pada pembawaan bisa dikembangkan melalui latihan.<sup>32</sup>
- 5) Faktor lingkungan, salah satu faktor yang menunjang keberhasilan pendidikan yaitu lingkungan demikian juga dalam

---

<sup>30</sup> Schaefer, *Cara Efektif Mendidik.*, 14.

<sup>31</sup> *Ibid.*, 130.

<sup>32</sup> *Ibid.*, 176.

disiplin. Lingkungan sekolah misalnya dalam kesehariannya siswa terbiasa melakukan kegiatan yang tertib dan teratur karena lingkungan yang mendukung serta memaksakannya untuk berdisiplin.

- 6) Pengaruh kelompok, pembawaan dan latihan memang sangat berpengaruh dalam kedisiplinan perubahan dari lahir yang ditunjang latihan bisa dikembangkan jika terpengaruh oleh suatu kelompok yang berdisiplin, tapi pembawaan yang baik ditunjang dengan latihan yang baik bisa jadi tidak baik jika terpengaruh oleh suatu kelompok yang tidak baik demikian juga sebaliknya. Seperti dikemukakan oleh Zakiah darajat dalam buku yang berjudul ilmu jiwa agama bahwa "para remaja sangat memperhatikan penerimaan sosial dari teman-temannya ingin diperhatikan dan mendapat tempat dalam kelompok teman-temannya itulah yang mendorong remaja meniru apa yang dibuat, dipakai dan dilakukan teman-temannya."<sup>33</sup> Apa yang dikemukakan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh kelompok lebih kuat dibanding yang lain karena tidak dapat disangka bahwa manusia sebagai makhluk sosial dan bersosialisasi merupakan kebutuhan yang tidak dapat dihindari.

---

<sup>33</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2007), 88.

## 6. Urgensi disiplin

Perilaku negatif sebagian remaja, pelajar, dan mahasiswa pada akhir-akhir ini telah melampaui batas kewajaran karena telah menjurus pada tindakan melawan hukum, melanggar tata tertib, melanggar moral agama, kriminal, dan telah membawa akibat yang sangat merugikan masyarakat. Mulyana mengungkapkan, disiplin perlu untuk perkembangan anak, karena ia memenuhi beberapa kebutuhan tertentu.

Soekarto fahrudin menegaskan bahwa urgensi atau kepentingan dasar diadakan disiplin adalah:

1. Membantu anak didik untuk menjadi matang pribadinya dan mengembangkan diri dari sifat-sifat ketergantungan ketidak bertanggung jawaban menjadi bertanggung jawab.
2. Membantu anak mengatasi dan mencegah timbulnya problem disiplin dan menciptakan situasi yang favorebel bagi kegiatan belajar mengajar di mana mereka mentaati peraturan yang ditetapkan.<sup>34</sup>

Dengan demikian disiplin memperbesar kebahagiaan dan penyesuaian pribadi dan sosial anak. beberapa dari kebutuhan yang diisi oleh disiplin yaitu:

- a. Disiplin memberi anak rasa aman dengan memberitahukan apa yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan.
- b. Dengan membantu anak menghindari perasaan bersalah dan rasa malu akibat perilaku yang salah.
- c. Dengan disiplin, anak belajar bersikap menurut ada cara yang akan mendatangkan pujian, yang akan ditafsirkan anak sebagai tanda kasih sayang dan penerimaan.

---

<sup>34</sup> Rusnawati, Nufiar, *Urgensi Penerapan Kedisiplinan Pada Peserta Didik dalam Belajar di Lingkungan Sekolah*, No.2/Desember 2022.

- d. Disiplin yang sesuai dengan perkembangan, berfungsi sebagai motivasi pendorong ego yang mendorong anak mencapai apa yang diharapkan dirinya.
- e. Disiplin membantu anak mengembangkan hati nurani menjadi pembimbing dalam pengambilan keputusan dan pengendalian perilaku.<sup>35</sup>

### **C. Peran Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar**

Keberhasilan sebuah pendidikan tidak bisa terlepas dari peran seorang guru yang memerankan sebagai pendidik profesional. Keberhasilan sebuah pendidikan akan dapat terlihat ketika tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu indikasi tujuan pembelajaran tercapai yaitu dengan siswa dapat memahami materi yang disampaikan guru. Namun secara seksama ada segelintir guru yang mengajar hanya lahirnya saja. Selama pembelajaran disekolah cenderung menunjukkan guru lebih banyak ceramah, media belum dimanfaatkan, guru sebagai sumber belajar, tuntutan guru terhadap hasil tinggi sedangkan produktifitas rendah. Pembelajaran seperti ini hanya akan membuat siswa jenuh dan tidak memberikan siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran.<sup>36</sup> Disini siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Kesulitan ini ditunjukkan dengan sikap seperti anak-anak ngobrol sendiri dikelas, anak tidur dikelas saat pembelajaran berlangsung, anak tidak memperhatikan. Guru sebagai seorang pendidik profesional yang memfasilitasi siswa dalam belajar

---

<sup>35</sup> Hurlock, *Child Development.*, 97.

<sup>36</sup>Dampit Pengestu, DKK, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII D (Studi Mata Pelajaran Ips Terpadu) Di Smp 1 Ma'arif Ponorogo*, Vol.2 No 1/2022

yang menerima dan memikul beban dari orang tua untuk ikut mendidik anak-anak berusaha untuk maksimal dalam menyampaikan mengemas materi.

Kedisiplinan merupakan suatu proses dalam menumbuhkan, menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai luhur kepada siswa agar senantiasa melaksanakan tugas dan kewajibannya yang dilandasi dengan sikap disiplin dan penuh tanggung jawab.

Bentuk-bentuk disiplin itu tercermin dari sikap dan perbuatan yang dilakukan oleh siswa dalam kehidupan sehari-sehari, seperti disiplin tepat waktu, disiplin mematuhi dan mentaati peraturan disekolah, disiplin dalam pengumpulan tugas sekolah, dan disiplin dalam kegiatan sehari-hari.

Peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan dapat ditanamkan kepada siswa dengan memberikan suri tauladan yang baik, pengajaran, pembiasaan, bahkan dengan cara teguran dan hukuman. Dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan adanya kedisiplinan, baik kedisiplina di sekolah maupun kedisiplinan yang ada dikelas, dimana kedisiplina tersebut sangat bermanfaat terhadap pelaksanaan belajar mengajar. Adanya usaha kedisiplinan yang dilakukan oleh guru akan membuat siswa-siswa lebih rajin dalam melaksanakan tugas nya sebagai peserta didik.

Peran guru Akidah Akhlak yaitu memberikan pelayanan, pendidikan akhlak, sikap, tingkah laku, dan moral untuk siswa, dalam rangka peletakan dasar kearah pengembangan sikap pengetahuan dan sopan santun agar

siswanya mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan. Guru Akidah Akhlak juga berperan penting dalam mewujudkan akhlakul karimah siswa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. "penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana penulis adalah instrumen kunci".<sup>1</sup>

Sifat penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan."penelitian lapangan dapat diartikan sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode pengumpulan data".<sup>2</sup>

Alasan pemilihan metode deskriptif kualitatif berdasarkan tujuan yaitu memperoleh paparan data yang berdasarkan masalah yang akan dijawab dalam penelitian “Peran Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Sikap Kedisiplinan pada Siswa Kelas VII di MTS Hidayatul Islam Sukadana”. Untuk selanjutnya data tersebut disajikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan peneliti bisa berinteraksi secara langsung dengan subjek dan informal sehingga peneliti berusaha untuk memperoleh data yang akurat sehingga pendekatan penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.1.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009),h. 26

## **B. Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>3</sup>

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua macam yaitu:

### **1. Sumber Primer**

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah subjek penelitian (informan) itu sendiri yang berkaitan dengan cara Meningkatkan sikap kedisiplinan terhadap siswa kelas VII di MTs Hidayatul Islam Sukadana. Secara lebih spesifik sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru Akidah Akhlak dan Siswa di Mts Hidayatul Islam Sukadana.

### **2. Sumber sekunder**

Dalam mengumpulkan data tentang cara Meningkatkan sikap kedisiplinan belajar siswa kelas VII di Mts Hidayatul Islam Sukadana Tidak hanya tergantung kepada sumber primer, yaitu guru Akidah Akhlak, tetapi melalui pula orang lain yang dapat memberikan

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, ( Jakarta: Rineka Cipta: 2010), h.172

informasi tentang obyek yang diteliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah wali kelas Mts Hidayatul Islam Sukadana.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Jadi, teknik pengumpulan data merupakan kegiatan penting dalam penelitian karena dengan adanya teknik pengumpulan data, penulis akan mampu mendapatkan data yang sesuai dengan apa yang telah ditetapkan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

#### **1. Wawancara (interview)**

Wawancara dalam penelitian adalah sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur dengan cara tanya jawab langsung antara pewawancara (peneliti) dan narasumber (informan) untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang suatu topik atau isu penelitian.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur untuk memudahkan dalam melakukan penelusuran data yang ingin diperoleh.

Wawancara tidak terstruktur adalah jenis wawancara yang bebas dan fleksibel, di mana pewawancara tidak menggunakan daftar pertanyaan yang terstruktur dan kaku. Pewawancara hanya memiliki garis-garis besar topik yang ingin digali dan membebaskan narasumber untuk berbicara dengan lebih terbuka.

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada guru akidah akhlak dan siswa di Mts Hidayatul Islam Sukadana. Metode wawancara ini digunakan untuk mencari data mengenai upaya guru Akidah Akhlak dalam kedisiplinan siswa di MTs Hidayatul Islam Sukadana serta untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami oleh guru akidah akhlak dalam kedisiplinan siswa di sekolah tersebut.

## **2. Observasi**

Observasi dalam penelitian adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena yang terjadi di lapangan. Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan mengadakan pengamatan langsung terkait upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar di Mts Hidayatul Islam Sukadana serta foto mengetahui kendala-kendala yang dialami oleh guru akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah tersebut.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan catatan harian.<sup>4</sup> Dokumentasi digunakan sebagai metode pendukung untuk mendapat data

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rinerka Cipta, 2010), h.201

mengenai, struktur organisasi, Guru Akidah Akhlak dan siswa di MTs Hidayatullah Islam Sukadana.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik penjamin keabsahan data penelitian merupakan langkah penting untuk memastikan kualitas dan keandalan hasil penelitian. Pada penelitian ini teknik penjamin keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik untuk meningkatkan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dengan menggabungkan berbagai sumber data dan teknik pengumpulan data. Teknik ini membantu peneliti untuk memperkuat temuan penelitian dan meminimalkan bias.

Terdapat beberapa jenis triangulasi yang dapat digunakan dalam penelitian, antara lain

##### **1. Triangulasi Sumber**

Teknik ini melibatkan penggunaan beberapa sumber data untuk mendapatkan informasi yang sama. Contohnya:

- a. Mewawancarai beberapa orang yang memiliki pengetahuan tentang topik penelitian
- b. Mengamati objek penelitian dari berbagai sudut pandang
- c. Menganalisis dokumen dan arsip yang relevan dengan penelitian

##### **2. Triangulasi Teknik**

Teknik ini menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Contohnya:

- a. Menggabungkan observasi dengan wawancara
- b. Menggabungkan survei dengan analisis dokumen
- c. Menggabungkan tes dengan observasi

### 3. Triangulasi Waktu

Teknik ini mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk melihat apakah temuan penelitian tetap konsisten. Contohnya:

- a. Melakukan observasi pada beberapa waktu yang berbeda
- b. Mengadakan wawancara follow-up dengan informan
- c. Menganalisis data dari periode waktu yang berbeda

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik merupakan salah satu teknik pengujian kredibilitas data dalam penelitian kualitatif. Teknik ini dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Tujuan utama penggunaan triangulasi teknik adalah untuk meningkatkan keabsahan dan keandalan data. Dengan menggunakan berbagai teknik, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperolehnya akurat dan tidak bias.

## **E. Teknik analisis data**

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Reduksi data**

Dikarenakan data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka pada data-data yang penting yang berkaitan

dengan cara meningkatkan sikap disiplin siswa di Mts Hidayatul Islam Sukadana dengan demikian setelah data direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap cara penanggulangan di sekolah tersebut.

## **2. Penyajian Data**

Data tentang meningkatkan sikap kedisiplinan siswa di sekolah Mts Hidayatul Islam Sukadana setelah direduksikan selanjutnya disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Penyajian data lapangan dalam bentuk teks naratif tersebut mempermudah penulis untuk memahami masalah yang terjadi di lapangan.

## **3. Kesimpulan/Verifikasi**

Setelah data terkumpul, dipilah-pilah dan disajikan, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang umum menuju hal-hal yang khusus menuju kesimpulan umum, peneliti menggunakan apabila nantinya data di lapangan dapat generalisasikan.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 140.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Khusus

##### 1. Sejarah Singkat Mts Hidayatul Islam Sukadana

Mts Hidayatul Islam Sukadana berdiri tahun 1982, tokoh berdirinya pak RB Tri Susanto sebagai keua yayasan, Mts Hidayatul Islam Sukadana berdiri di tanah wakaf yang luasnya kurang kebih 3500 M. Sebelum berdirinya Mts Hidayatul Islam Sukadana berdirilah MI kurang lebih 5 tahun.

Mts Hidayatul Islam Sukadana yang beralamat di jalan laskar achmad bastian no. 632, pasar sukadana, kec. sukadana, kab. lampung timur, prov. lampung. Mts Hidayatul Islam Sukadana ini terakreditas C, status sekolah Swasta dengan NPSN 10816812, kode pos 34194.

Visi Dan Misi Mts Hidayatul Islam Sukadana

**Tabel 4.3**

#### **Visi Mts Hidayatul Islam Sukadana**

<b>Visi Mts Hidayatul Islam Sukadana</b>
“Mewujudkan Generasi Robbani, Cerdas Dan Terampil”

*Sumber : Data Tata Usaha Mts Hidayatul Islam Sukadana*

**Tabel 4.3**  
**Misi Mts Hidayatul Islam Sukadana**

<b>Misi Mts Hidayatul Islam Sukadana</b>
a) Menjadikan Siswa-siswi Yang Taat Beribadah
b) Menjadikan Siswa-siswi yang Berakhlakul Karimah
c) Menjadikan Siswa-siswi yang Berpengetahuan Luas.
d) Menjadikan Siswa-siswi Yang Istiqomah, Mandiri Dan Trampil

*Sumber : Data Tata Usaha Mts Hidayatul Islam Sukadana*

## 2. Keadaan Guru Dan Siswa Di Mts Hidayatul Islam Sukadana

**Tabel 4.4**  
**Data Guru/Staff TU Mts Hidayatul Islam Sukadana**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Bidang Studi</b>
1	Fajar Trihandoyo Putro, S.Ag	Kepala Madrasah	Fiqih
2	Hindarayuan, S.Pd	Perpustakaan	IPS, B.Lampung
3	Isnaini Darmaningsih, S.Ag	Waka Kurikulum	Ppkn
4	Muhammad Alimi, S.Pd.I	Guru	Bahs. Arab
5	Sri Wahyuni, S.Pd	Wali Kelas	Matematika
6	Suparno, S.Pd.I	Guru	PENJAS
7	Gunawan Yusuf, S.H.I, S.Pd.I	Wali Kelas	Q.Hadist, B P I
8	Erni Yanti, S.Pd	Guru	Seni Budaya
9	Masrifah, S.Ag	Guru	S K I
10	Sartika, S.Pd	Operator	Bahs. Inggris
11	Amiruddin Syarif, S.Pd	Guru	Prakarya
12	Yeni Dwi Ernani, S.H.I S.Pd	Bendahara/TU	Bahs. Indonesia
13	Refki gunawan, S.Pd	Guru	Bahs. Inggris
14	Suwandi	Penjaga	

*Sumber : Data Tata Usaha Mts Hidayatul Islam Sukadana*

**Tabel 4.5**  
**Data Siswa Mts Hidayatul Islam Sukadana**

Kelas	Jenis kelamin		jumlah
	L	P	
Kelas VII	16	16	32
Kelas VIII	12	9	21
Kelas IX	13	10	23
<b>Jumlah</b>			<b>76</b>

*Sumber : Data Tata Usaha Mts Hidayatul Islam Sukadana*

### 3. Sarana Dan Prasarana Mts Hidayatul Islam Sukadana

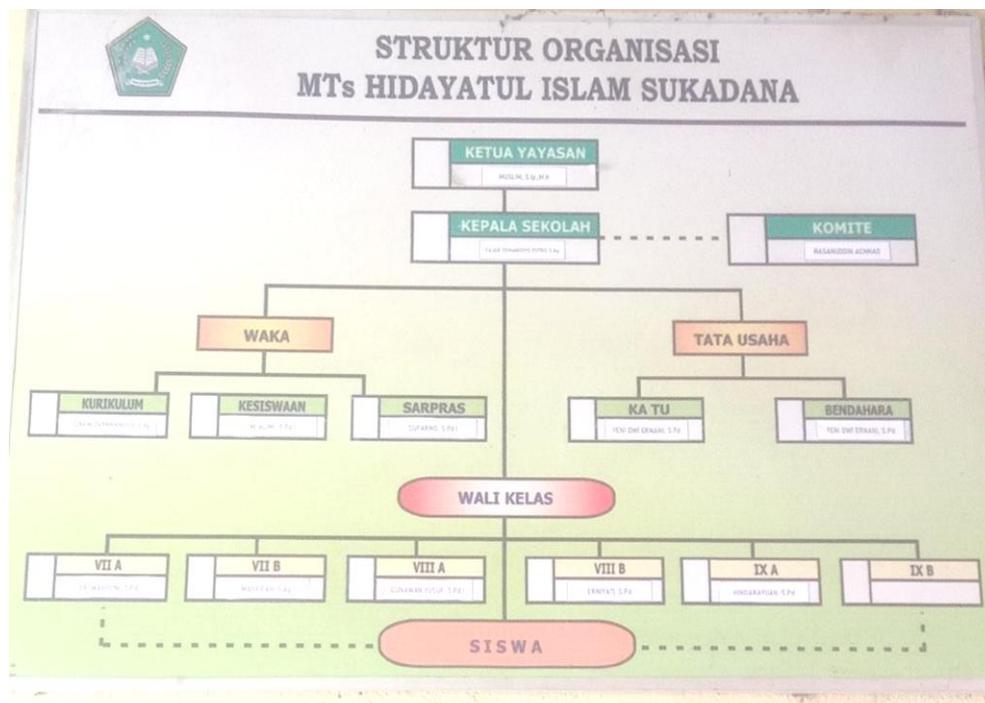
Berikut ini adalah paparan tabel mengenai keadaan sarana dan prasarana yang di Mts Hidayatul Islam Sukadana, demi menunjang terlaksananya proses kegiatan pembelajaran yang efektif, untuk itu sarana dan prasarana antara lain :

**Tabel 4.6**  
**Data Sarana Dan Prasarana Mts Hidayatul Islam Sukadana**

No	Jenis	Jumlah
1	Kelas	4
2	Ruang guru	1
3	R. tata usaha	1
4	R. kepala sekolah	1
5	Ruang osis	1
6	Ruang kesiswaan	1
7	Ruang BP	1
8	Laboratorium	1
9	Perpustakaan	1
10	Ibadah	1
11	Toilet	2

*Sumber : Data Tata Usaha Mts Hidayatul Islam Sukadana*

#### 4. Struktur Organisasi Mts Hidayatul Islam Sukadana



**Gambar 4.7 Struktur Organisasi Mts Hidayatul Islam Sukadana**

#### B. Temuan Khusus

##### 1. Peran Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII di Mts Hidayatul Islam Sukadana

Berikut ini adalah peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas VII di Mts Hidayatul Islam Sukadana yang peneliti temukan, yaitu peran guru sebagai pembimbing, motivator, evaluator dan sebagai pembina dalam kegiatan atau ekstrakurikuler di Mts Hidayatul Islam Sukadana. Hal ini juga berdasarkan dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada Guru Akidah, Siswa kelas VII dan juga Wali Kelas VII. Adapun peran yang dilakukan guru akidah akhlak, diantaranya:

a. Peran guru sebagai pembimbing

Peran guru akidah akhlak di Mts Hidayatul Islam Sukadana adalah berusaha untuk membimbing, mengarahkan siswa dalam kedisiplinan Belajar melalui nasehat dan motivasi agar siswa mempunyai jiwa kedisiplinan yang baik.

Guru sebagai pembimbing artinya berkewajiban untuk memberikan bantuan berupa bimbingan kepada siswa agar mereka mampu menemukan masalahnya sendiri, memecahkan masalahnya sendiri, mengenal diri sendiri dalam menyesuaikan dengan lingkungan. Oleh karena itu, guru mengarahkan anak didik kearah yang lebih baik.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan guru akidah akhlak bahwa :

Dalam kedisiplinan belajar siswa, saya selaku guru akidah akhlak memantau mereka bagaimana keadaan belajar mereka disekolah maupun dirumah, dan saya juga tidak hanya membimbing kedisiplinan saja akan tetapi saya juga membimbing mereka juga tentang akhlak.<sup>1</sup>

Dari pemaparan wawancara diatas, dapat diketahui bahwa peran guru akidah akhlak itu membimbing, mengarahkan siswanya dalam kedisiplinan belajar melalui nasehat dan motivasi agar membangun jiwa kedisiplinan yang baik dan dengan cara memberikan contoh yang baik serta solusi atau jalan keluar ketika mereka ada sesuatu hal permasalahan baik dikelas ataupun di luar

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan bapak Gunawan Yusuf, Mts Hidayatul Islam Sukadana, 30 Agustus 2024

kelas serta dari bimbingan guru salah satunya guru akidah akhlak menjadikan siswa menjadi lebih baik.

b. Peran guru sebagai teladan

Peran guru akidah akhlak di Mts Hidayatul Islam Sukadana adalah mampu menjadi teladan ataupun contoh siswa-siswanya untuk selalu disiplin, sopan santun, bertanggung jawab atas apa yang telah mereka perbuat.

Peran guru sebagai teladan sangat penting dalam proses pembelajaran dalam rangka membentuk akhlak mulia bagi siswa. Karena segala tingkah atau perbuatan yang dilakukan oleh guru akan selalu diperhatikan oleh peserta didik. Agar menjadi teladan, guru harus memiliki mentalitas sebagai guru yang memiliki keterpanggilan hati nurani untuk menjadi guru. Karena untuk menjadi guru yang berhasil harus memiliki perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku. Selain itu, segala perilaku yang dilakukan oleh guru selalu dijadikan cerminan bagi siswa, baik itu perilaku yang baik maupun perilaku yang buruk sekalipun. Kedisiplinan, keadilan, kejujuran, kesopanan, kebersihan, ketekunan akan selaludi rekam oleh siswa dan dalam batas-batas tertentu mereka akan mengikuti sebaiknya, segala perilaku buruk guru akan direkam pula oleh mereka dan biasanya akan lebih mudah dan cepat diikuti oleh siswa.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara bersama guru akidah akhlak bahwa :

Saya selaku guru akidah akhlak untuk meneladankan mereka dengan cara memberikan contoh terlebih dahulu dan mengarahkan mereka secara baik-baik dan menasehati mereka tentang kedisiplinan, bahwa kedisiplinan itu sangatlah penting apalagi dalam kedisiplinan belajar.<sup>2</sup>

Dari Pemaparan wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa peran guru Akidah Akhlak itu meneladankan siswa dengan membangkitkan sikap disiplin dan semangatnya belajar melalui nasihat-nasihat dan arahan ketika di dalam atau diluar jam pembelajaran, menegur mereka dalam hal bermain-main saat belajar agar mereka terdisiplin untuk mengikuti hal tersebut serta semangat di dalam pembelajaran di kelas.

c. Peran guru sebagai penasehat

Peran guru akidah akhlak di Mts Hidayatul Islam Sukadana adalah guru mampu mengaktifkan atau membangkitkan siswa-siswanya untuk selalu mempunyai sikap kedisiplinan dalam belajar.

Peran guru sebagai penasehat bagi siswa-siswanya mampu memberikan masukan-masukan dan nasehat secara intelektual maupun emosional. Guru juga memapu membantu siswanya dalam membuat keputusan dan prosesnya.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara bersama guru akidah akhlak bahwa :

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan bapak Gunawan Yusuf, Mts Hidayatul Islam Sukadana, 30 Agustus 2024

Saya selaku guru akidah akhlak menasehati, mengingatkan dan mengarahkan mereka secara baik-baik dan menasehati mereka tentang kedisiplinan, bahwa kedisiplinan itu sangatlah penting apalagi dalam kedisiplinan belajar.<sup>3</sup>

Dari Pemaparan wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa peran guru Akidah Akhlak itu menasehati, mengarahkan, siswa dengan membangkitkan sikap disiplin dan semangatnya belajar melalui nasihat-nasihat dan arahan ketika di dalam atau diluar jam pembelajaran, menegur mereka dalam hal bermain-main saat belajar agar mereka mengikuti hal tersebut serta semangat di dalam pembelajaran di kelas.

#### d. Peran Guru Sebagai Motivator

Peran guru Akidah Akhlak di Mts Hidayatul Islam Sukadana adalah guru mampu menggerakkan atau mendorong siswa siswanya untuk selalu memiliki motivasi tinggi untuk belajar melalui nasihat-nasihat dan perhatian serta seorang guru selalu menasehati siswanya ketika melakukan kesalahan baik itu kesalahan dari segi belajar maupun kesalahan lainnya.

Peran guru sebagai motivator harus mampu membangkitkan semangat dan mengubah kelemahan siswa bagaimanapun latar belakang kehidupan keluarganya, bagaimanapun kelimasa lalunya, serta bagaimanapun beratnya tantangan yang siswa hadapi. Jadi guru, tidak hanya menjalankan tugasnya mentransfer ilmu

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan bapak Gunawan Yusuf, Mts Hidayatul Islam Sukadana, 30 Agustus 2024

pengetahuan kepada siswa, akan tetapi juga mentransfer ilmu dengan memberikan motivasi yang bersifat positif.<sup>4</sup>

Hal ini berdasarkan hasil wawancara bersama guru akidah akhlak bahwa :

Saya selaku guru akidah akhlak untuk memotivasi mereka dengan cara mengingatkan dan mengarahkan mereka secara baik-baik dan menasehati mereka tentang kedisiplinan, bahwa kedisiplinan itu sangatlah penting apalagi dalam kedisiplinan belajar.<sup>5</sup>

Dari Pemaparan wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa peran guru Akidah Akhlak itu memotivasi siswa dengan membangkitkan sikap disiplin dan semangatnya belajar melalui nasihat-nasihat dan arahan ketika di dalam atau diluar jam pembelajaran, menegur mereka dalam hal bermain-main saat belajar agar mereka termotivasi untuk mengikuti hal tersebut serta semangat di dalam pembelajaran di kelas.

e. Peran guru sebagai evaluator

Peran guru Akidah Akhlak di Mts Hidayatul Islam Sukadana adalah berusaha untuk menilai hasil siswa dalam proses pembelajaran agar siswa menjadi lebih giat serta terampil, serta agar siswa bisa berproses dengan baik.

---

<sup>4</sup> Riza Faishol, Muhammad Endy Fadlullah, Fathi Hidayah dkk. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivator Dalam Membentuk Akhlak Siswa Di Mts An-Najahiyah", Volume 6 Nomor 1, April 2021. 40

<sup>5</sup> Wawancara dengan bapak Gunawan Yusuf, Mts Hidayatul Islam Sukadana, 30 Agustus 2024

Guru sebagai evaluator yaitu guru yang melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa. Kegiatan yang dimaksud ini bertujuan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sudah tercapai apa belum, apakah materi yang diajarkan sudah cukup tepat atau belum dan apakah dalam proses pembelajaran yang dilakukan sudah cukup efektif memberikan hasil yang baik atau malah sebaliknya. Oleh karena itu, semua itu bisa akan dijawab melalui kegiatan evaluasi atau penilaian.

Setiap guru pasti mempunyai peran sebagai evaluator bagi siswa, termasuk guru Akidah Akhlak yang tidak hanya berperan sebagai pembimbing dan motivator saja akan tetapi, guru Akidah Akhlak juga berperan sebagai evaluator bagi para siswa-siswanya. Dalam hal ini guru Akidah Akhlak juga bisa melihat proses untuk menilai kedisiplinan siswa, terutama yang melanggar aturan, untuk meningkatkan kedisiplinan mereka. Hal ini sesuai yang di hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak, bahwa :

Saya sebagai guru Akidah Akhlak mengevaluasi siswa dengan cara, setelah mereka selesai belajar materi lalu saya memberikan soal yang akan dijawab oleh mereka setelah selesai lalu di koreksi bersama-sama jika ada yang salah maka akan didiskusikan bersama-sama dikelas tersebut.<sup>6</sup>

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa peran guru Akidah Akhlak mengevaluasi siswa dengan cara melihat kedisiplinan belajar siswa di dalam proses

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan bapak Gunawan Yusuf, Mts Hidayatul Islam Sukadana, 30 Agustus 2024

pembelajaran agar siswa lebih giat serta terampil dan juga mengetahui sejauh mana kemampuan serta pengetahuan mereka ketika di beri materi yang telah di sampaikan guru. Dan keadaan mereka pun sudah menerapkan kedisiplinan dalam belajar.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat kedisiplinan belajar siswa di Mts Hidayatul Islam Sukadana**

Dalam kedisiplinan belajar siswa di Mts Hidayatul Islam Sukadana tentu ada faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa, baik dari diri siswa maupun dari lingkungan yang ada di sekitar siswa. Faktor-faktor tersebut antara lain :

### **a. Faktor pendukung**

Faktor pendukung adalah yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang meliputi latar belakang kognitif seperti pemahaman ajaran agama, kecerdasan dan juga latar belakang afektif seperti motivasi, minat, sikap, bakat dan kemandirian. Faktor pendukung juga dapat mengubah akhlak siswa menjadi lebih baik lagi dari pada sebelumnya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak, bahwa :

Faktor pendukung salah satunya yang terdapat dalam diri siswa, ketika diberi nasehat-nasehat yang mengarah kepada kedisiplinan dalam belajar, dan ketika mereka diberikan tugas mereka terdorong untuk segera mengerjakan dan menyelesaikannya dengan baik sesuai arahan yang saya berikan kepada mereka. Dan yang saya lihat mereka dalam menyelesaikan tugasnya dengan teliti, semangat dan tidak menyerah dan faktor pendukungnya juga itu adanya

kesadaran pada diri siswa dan adanya motivasi untuk berubah lebih baik lagi.<sup>7</sup>

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh siswa kelas VII, bahwa:

Salah faktor pendukungnya itu berasal dari diri kita sendiri, misal ngerjain tugas dan sudah di kasih materinya terus di kasih waktu sampe jam pelajaran itu habis dan suruh segera menyelesaikan, jadi itu membuat kita menjadi semangat untuk bergegas menyelesaikan tugas itu di saat itu juga terus juga buat kita tidak malas-malasan dalam belajar dan meninggalkan perbuatan yang tidak baik dan saya berusaha untuk berubah menjadi lebih baik dari pada sebelumnya.<sup>8</sup>

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwasanya faktor pendukung yang itu berasal dari dalam diri siswa, yaitu siswa terdorong untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang baik dengan semangat dan berusaha untuk tidak menyerah serta memunculkan rasa pengetahuan luas pada siswa dan menghindari dari perbuatan yang tidak atau tidak bermanfaat.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat Faktor penghambat adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat. Aspek yang akan yang mempengaruhi terbentuknya kedisiplinan, dan tingkah lakunya seseorang adalah faktor lingkungan.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Akidah Akhlak, bahwa :

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan bapak Gunawan Yusuf, Mts Hidayatul Islam Sukadana, 30 Agustus 2024

<sup>8</sup> Wawancara dengan Monica, Mts Hidayatul Islam Sukadana, 30 Agustus 2024

Faktor penghambat sudah pasti ada, faktor ini berasal dari luar diri siswa, seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Kalau ada disiplin yang baik pada diri siswa berarti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakatnya mengajarkan hal yang baik, atau lingkungan yang di tinggali siswa baik juga. Contoh faktor penghambat ketika di sekolah siswa yang sedang mengerjakan tugas di contek temannya dan diganggu oleh temannya jadi tidak mengerjakan. Sedangkan, di dalam bidang keagamaan seperti shalat saya ajak tetapi tidak mau karena diajak temannya.<sup>9</sup>

Hal tersebut senada yang dikemukakan oleh siswa kelas VII, bahwa :

“Terkadang hambatannya itu ketika ada teman yang mengganggu dan mengajak bermain saat belajar dan saya menjadi terganggu dan saya terpengaruh untuk tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru”<sup>10</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat jelaskan bahwa, faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi dalam kedisiplinan belajar, faktor pendukung itu berasal dari diri siswa yaitu menumbuhkan motivasi dan adanya kesadaran dari siswa. sedangkan faktor penghambat itu berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, faktor penghambatnya rata-rata di lingkungan sekolah yaitu teman yang mengajak bermain-main saat belajar sehingga tidak disiplin dalam belajar.

### C. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dilapangan dengan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan sikap kedisiplinan belajar siswa kelas VII di mts

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan bapak Gunawan Yusuf, Mts Hidayatul Islam Sukadana, 30 Agustus 2024

<sup>10</sup> Wawancara dengan adelia, Mts Hidayatul Islam Sukadana, 30 Agustus 2024

hidayatul islam sukadana. Peneliti memperoleh suatu data dan fakta yang terjadi dilapangan bahwasanya guru akidah akhlak memiliki peran yang penting dalam membantu kedisiplinan belajar siswa. Namun, tidak hanya guru akidah akhlak saja, melainkan guru-guru atau wali kelas juga membantu pembentukan akhlak siswa.

Peran guru akidah akhlak sangatlah penting karena, selain mereka membimbing, memotivasi dan mengevaluasi siswanya, guru akidah akhlak juga bertanggung jawab membentuk sikap disiplin siswa dengan ilmu, iman, serta ketaqwaan dan juga membantu mengubah tingkah laku individu sesuai dengan ajaran agama Islam agar dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan dijadikan sebagai petunjuk hidup.

Peran guru akidah akhlak juga bisa sebagai penasehat untuk mereka dalam segala hal untuk mendidik mereka menjadi lebih baik. Selain itu, guru akidah akhlak juga berperan sebagai pembina kegiatan atau ekstrakurikuler yang membantu dalam pembentukan kedisiplinan. Kegiatan atau ekstrakurikuler ini sangat berguna dan bermanfaat bagi siswa serta mendorong siswa untuk menjadi lebih baik lagi dari pada sebelumnya, seperti lebih disiplin pada peraturan yang sudah ditetapkan, patuh pada guru dan yang di sekolah, serta mampu menolong sesama baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan atau ekstrakurikuler di sekolah Mts Hidayatul Islam Sukadana ini diadakan sesuai jadwal. Untuk kegiatan setiap senin, rabu, dan jum'at pagi mereka melaksanakan kelas tahfidz dan untuk ekstrakurikuler

menyesuaikan jadwal yang telah ditentukan oleh pihak ekstrakurikuler, seperti pramuka hari jum'at dan olah raga hari sabtu dan dilaksanakan setelah pulang sekolah.

Kegiatan atau ekstrakurikuler yang telah rancang agar para siswa mampu untuk melaksanakan dengan baik dan diharapkan nantinya bisa menerapkan sikap kedisiplinan pada diri siswa apa yang telah ia dapat di kegiatan atau ekstrakurikuler tersebut, dan tidak hanya menerapkan pada diri siswa melainkan di kehidupan sehari-hari. Kegiatan atau ekstrakurikuler ini merupakan salah satu dari program sekolah yang harus diterapkan dengan baik setelah diterapkan dengan baik pasti akan selalu melekat pada diri siswa.

Temuan yang telah peneliti dapatkan di lapangan, yaitu :

1. Peran guru akidah akhlak dalam kedisiplinan siswa

Peran yang dilakukan guru Akidah Akhlak tersebut antara lain, adalah :

- a. Peran guru sebagai pembimbing

Menurut Adam dan Dickey yang berjudul Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan , peran guru sebagai pembimbing itu guru berkewajiban memberikan bantuan kepada siswa agar mampu menemukan masalahnya sendiri, mengenal dirinya sendiri serta menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Para siswa membutuhkan guru dalam hal mengatasi kesulitan-kesulitan pribadi, kesulitan pendidikan, kesulitan memilih pekerjaan, kesulitan dalam hubungan sosial dan interpersonal. Karena, itu setiap guru perlu memahami

dengan baik tentang teknik bimbingan kelompok, penyuluhan, teknik bimbingan kelompok, penyuluhan individual dan lain-lain.<sup>11</sup>

Menurut Hosaini juga, sebagai pembimbing seorang guru dan siswa diharapkan ada kerja sama yang baik dalam merumuskan tujuan secara jelas dalam berlangsungnya proses pembelajaran di kelas, guru juga perlu memiliki kemampuan untuk membimbing siswanya, dengan memberikan dorongan psikologis agar siswa dapat mengesampingkan faktor-faktor internal serta faktor eksternal yang akan mengganggu proses pembelajaran, baik di dalam dan di luar sekolah. Tidak hanya itu, guru juga harus dapat memberikan arah dan pembinaan karier siswa sesuai dengan bakat dan kemampuan.<sup>12</sup>

Dari hal diatas sesuai dengan wawancara kepada guru akidah akhlak bahwa, guru akidah akhlak itu membimbing, mengarahkan siswanya dalam kedisiplinan belajar melalui nasehat dan motivasi agar membangun jiwa kedisiplinan yang baik dan dengan cara memberikan contoh yang baik serta solusi atau jalan keluar ketika mereka ada sesuatu hal permasalahan baik dikelas ataupun di luar kelas serta dari bimbingan guru salah satunya guru akidah akhlak menjadikan siswa menjadi lebih baik.

---

<sup>11</sup> Rusydi Ananda, Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, (Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2018), 22.

<sup>12</sup> Hosaini, Etika Dan Profesi Keguruan, (Malang : CV Literasi Nusantara Abadi, 2019), 42-45

b. Peran guru sebagai teladan

Peran guru sebagai teladan sangat penting dalam proses pembelajaran dalam rangka membentuk akhlak mulia bagi siswa. Karena segala tingkah atau perbuatan yang dilakukan oleh guru akan selalu diperhatikan oleh peserta didik. Agar menjadi teladan, guru harus memiliki mentalitas sebagai guru yang memiliki keterpanggilan hati nurani untuk menjadi guru. Karena untuk menjadi guru yang berhasil harus memiliki perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku. Selain itu, segala perilaku yang dilakukan oleh guru selalu dijadikan cerminan bagi siswa, baik itu perilaku yang baik maupun perilaku yang buruk sekalipun. Kedisiplinan, keadilan, kejujuran, kesopanan, kebersihan, ketekunan akan selaludi rekam oleh siswa dan dalam batas-batas tertentu mereka akan mengikuti sebaiknya, segala perilaku buruk guru akan direkam pula oleh mereka dan biasanya akan lebih mudah dan cepat diikuti oleh siswa.

Jadi, berdasarkan hasil wawancara dengan guru akidah akhlak kelas VII, meneladankan siswa dengan memberikan contoh terlebih dahulu kepada mereka, agar mereka dapat menerapkan sikap keteladanan yang telah mereka pelajari dari seorang guru dan mereka mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Peran guru sebagai penasehat

Nasehat yang baik akan menjadikan seorang untuk berbuat yang lebih teratur dari perbuatan yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan demikian seseorang akan melatih dirinya untuk berdisiplin sesuai dengan nasehat yang sudah diterimanya. Antara guru dan siswa pasti memiliki ikatan batin dan emosional, dalam hubungan ini guru berperan aktif sebagai penasehat. Dimana peran guru tidak hanya sekedar menyampaikan pelajaran didalam kelas, melainkan guru juga harus memberikan nasehat bagi siswa yang membutuhkan, baik diminta maupun tidak.

Oleh karena itu, hubungan batin antara guru dan siswa akan berjalan efektif apabila memenuhi sasaran utamanya yaitu menyampaikan nilai-nilai moral, maka peranan guru dalam menyampaikan nasehat menjadi suatu yang pokok, sehingga siswa akan merasa diayomi, dilindungi, dibimbing dan dibina serta didampingi dalam memberi nasehat oleh gurunya. Setiap guru pendidikan agama islam khususnya guru akidah akhlak, hendaknya menyadari bahwa pendidikan agama tidak hanya sekedar mentransfer pengetahuan agama dan melatih keterampilan anak-anak dalam melaksanakan ibadah atau hanya membangun intelektual dan menyuburkan perasaan keagamaan saja, tetapi juga berusaha melahirkan siswa yang memiliki keimanan, ilmu dan juga amal sholeh melalui pendidikan agama tidak hanya menghendaki

pencapaian ilmu semata tetapi juga harus didasari dengan semangat moral yang tinggi dan akhlak yang baik pula.

Jadi, berdasarkan hasil wawancara dengan guru akidah akhlak kelas VII, menasehati mereka dengan cara yang baik seperti berbicara dengan tutur kata yang baik dan lembut agar mereka memiliki sikap disiplin yang baik dari sebelumnya.

d. Peran guru sebagai motivator

Peran guru sebagai motivator hendaknya mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatar belakangi anak didik malas belajar dan menurun prestasinya.<sup>13</sup>

Banyak juga siswa yang tidak mencapai kompetensi yang menggemirakan, bukan berarti karena mereka bodoh, akan tetapi ia kehilangan motivasi. Kehilangan motivasi ini merupakan satu malapetaka bagi siswa. Bahkan, anak yang pintar pun justru malah memiliki nilai yang paling rendah karena kehilangan motivasi.

Jadi, berdasarkan hasil wawancara dengan guru akidah akhlak kelas VII memotivasi siswa dengan membangkitkan sikap disiplin dan semangatnya belajar melalui nasihat-nasihat dan arahan ketika di dalam atau diluar jam pembelajaran, menegur mereka dalam hal bermain-main saat belajar agar mereka termotivasi untuk

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, 28

mengikuti hal tersebut serta semangat di dalam pembelajaran di kelas.

e. Peran guru sebagai evaluator

Menurut Muhiddinur Kamal, peran guru sebagai evaluator itu guru harus memiliki data-data dan informasi tentang keberhasilan setiap anak dalam mengikuti aktivitas pembelajaran. Evaluasi ini dibutuhkan untuk mengetahui apakah pelajaran yang di sampaikan cukup terserap oleh peserta didik, bagaimana metode yang digunakan, apakah media yang digunakan telah sesuai, demikian juga dengan strategi pembelajaran apakah itu telah cukup dan berjalan dengan efektif atau tidak.

Evaluasi itu bukan hanya untuk menilai peserta didik saja, akan tetapi terlebih adalah untuk mengevaluasi guru juga, dalam artian para guru harus siap dengan alternatif lain, bila seandainya cara yang digunakan selama ini belum cukup berhasil. Sedangkan keberhasilan peserta didik harus diupayakan terus menerus.<sup>14</sup>

Jadi, Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akidah akhlak kelas VII, bahwa mengevaluasi siswa dengan cara melihat hasil belajar siswa di dalam proses pembelajaran agar siswa lebih giat serta terampil dan juga mengetahui sejauh mana kemampuan serta pengetahuan mereka ketika di beri materi yang telah di sampaikan guru.

---

<sup>14</sup> Muhiddinur Kamal, Guru : Suatu Kajian Teoritis Dan Praktis, (Bandar Lampung: CV.Anugrah Utama Raharja, 2019), 9.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat kedisiplinan belajar siswa

Ketika menjalankan suatu program yang dilakukan oleh seseorang di suatu tempat, pasti akan memunculkan faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor yang muncul tersebut akan menjadi sebuah pertimbangan atau penyebab kedisiplinan yang dilakukan oleh siswa di sekolah.

Faktor pendukung adalah yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang meliputi latar belakang kognitif seperti pemahaman ajaran agama, kecerdasan dan juga latar belakang afektif seperti motivasi, minat, sikap, bakat dan kemandirian. Faktor pendukung juga dapat mengubah akhlak siswa menjadi lebih baik lagi dari pada sebelumnya.

Berdasarkan wawancara dengan guru akidah akhlak kelas VII bahwa faktor pendukung yang itu berasal dari dalam diri siswa, yaitu siswa terdorong untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang baik dengan semangat dan berusaha untuk tidak menyerah serta memunculkan rasa pengetahuan luas pada siswa dan menghindari dari perbuatan yang tidak atau tidak bermanfaat.

Sementara, Faktor penghambat Faktor penghambat adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat. Aspek yang akan yang mempengaruhi terbentuknya kedisiplinan, dan tingkah lakunya seseorang adalah faktor lingkungan. Seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat, kalau siswa itu baik pasti berasal dari lingkungan yang baik pula. Sedangkan

kalau siswa itu kurang baik artinya lingkungan yang ia tinggali tidak baik. Kalau di sekolah, siswa lebih banyak terpengaruh oleh lingkungan sekolah, misalnya temannya mengajak kepada hal-hal yang tidak baik dan sama halnya yang disampaikan oleh siswa kelas VII bahwa ketika mereka ingin melakukan sesuatu hal yang baik pasti ada mempengaruhi yaitu teman yang di berada di lingkungan sekolah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan sikap kedisiplinan belajar siswa kelas VII di Mts Hidayatul Islam Sukadana melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peran guru akidah akhlak dalam kedisiplinan belajar siswa dimana guru akidah akhlak sudah melakukan perannya, seperti peran guru sebagai pembimbing, membimbing dan mengarahkan siswanya untuk berperilaku yang baik dan mengajak mereka dalam hal-hal yang baik, peran guru sebagai motivator, memotivasi siswanya dengan menasehati, menegur, membangkitkan semangat siswa di dalam pembelajaran atau di luar jam pembelajaran yang baik agar siswa terdorong untuk ikut melakukannya, peran guru sebagai evaluator itu mengevaluasi siswa berdasarkan hasil dan proses di dalam pembelajaran agar melihat sejauh mana kemampuan mereka.

Terdapat faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi Kedisiplinan Belajar siswa. Faktor pendukungnya yaitu berasal dari siswa adanya semangat dan motivasi untuk menjadi lebih baik lagi dan faktor penghambatnya yaitu berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Lingkungan sekolah juga sangat mempengaruhi dalam Kedisiplinan belajar siswa seperti ketika siswa ingin berbuat baik namun mereka di pengaruhi oleh temannya untuk tidak usah berbuat baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah di paparkan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi sekolah yang menjadi objek peneliti (Mts Hidayatul Islam Sukadana). Sehingga, dapat dijadikan motivasi atau bahan masukan dalam mensukseskan visi di Mts Hidayatul Islam Sukadana yang salah satunya Kedisiplinan. Terkait dengan hal tersebut, berikut beberapa saran yang peneliti kemukakan yang nantinya diharapkan tercapai dan terlaksana dengan baik, diantaranya adalah :

1. Bagi guru, guru memiliki tauladan atau contoh yang baik bagi siswanya dan akan berdampak terhadap siswanya. oleh karena itu, seorang guru harus selalu sabar dalam mengajarkan keteladanan kepada siswanya.
2. Bagi siswa, hendaknya selalu berperilaku atau berakhlak yang baik, lebih menghargai dan menghormati guru, serta berakhlak yang baik terhadap sesama, bukan hanya di dalam sekolah akan tetapi di luar sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Imron. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2011)
- Amin, Ahmad. *Etika*, Jakarta: Bulan Bintang, 2007
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:RinekaCipta, 2010
- Ananda, Rusydi. *Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2018)
- Asy-Syantut, Khalid. *Rumah Pilar Pendidikan*, Jakarta: Rabbani Pers 2005
- Aziziy A. Qodri, *Pendidikan untuk Membangun Etika Sosial: (Mendidik Anak Sukses Masa Depan: Pandai dan Bermanfaat)*, (Jakarta: Aneka Ilmu, 2003)
- Buchari, Agustini. *Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran*, No.2 (2018)
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 2007
- Darajat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta; Bumi Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)
- Departemen Pendidikan Nasional. *Undang-n Undang Guru dan Dosen (UU RI No. 14 Th.2005)*, Sinar Grafika, Jakarta, 2010
- Djoh, Arcella J.M.U. Dkk, *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Penerapan Tata Tertib Sekolah dan Pembelajaran Ppkn Di Sma Negeri 1 Waingapu*, No.1/April 2022
- Drajat, Manpan. *Etika Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta 2014
- Fachrudin, Soekarto Indra . *Administrasi Pendidikan*, Malang: Tim Publikasi, FIB IKIP, 2009
- Gunarso, Singgih D. *Psikologi untuk Membimbing*, Jakarta: Gunung Mulia, 2000
- Hakim, Tursan. *Belajar Secara Efektif*, Jakarta: Puspa Swara, 2001
- H. Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Rajagrafido Persada, 2014)

- Hosaini, Etika Dan Profesi Keguruan, (Malang : CV Literasi Nusantara Abadi, 2019)
- Hurlock, Elizabeth B. *Child Development*, Jakarta: Erlangga, 2004
- Jaya, Farida. *Perencanaan Pembelajaran*, Medan:Gema Ihsani, 2015
- Kasiran, Muhammad. *Ilmu Jiwa Perkembangan*, Surabaya: Usaha Nasional, 2010
- Kartono, Kartini. *Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis*, Bandung: Mandar Maju, t. t.
- Kamal, Muhiddinur. *Guru : Suatu Kajian Teoritis Dan Praktis*, (Bandar Lampung: CV.Anugrah Utama Raharja, 2019)
- Khuluqo, Ihsana El. *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran* yogyakarta:pustaka belajar,2017
- Kirom Askhabul, “Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural,” *Al Murabbi* Vol 3, No. 1 (2017)
- Mardianto, *Tekhnik Pengelompokan Siswa*, Medan: IAIN press, 2013
- Marzuki, *Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Ombak 2012
- Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Novan, Wiyani Andi. *Manajemen Kelas*,(Yogyakarta:Ar-ruzz Media, 2010)
- Pengestu, Dampit. DKK, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII D (Studi Mata Pelajaran Ips Terpadu) Di Smp 1 Ma'arif Ponorogo*, Vol.2 No 1/2022
- Rahman, *Kesalahan-Kesalahan Fatal Paling Sering Dilakukan Guru dalam Kegiatan Belajar-Mengajar*, Yogyakarta: Diva Press, 2011
- Schaefer, Charles. *Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplin Anak*, Jakarta: Mitra Utama, 2008
- Slavin, Robert. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*, Jakarta: Indeks, 2011
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Sukardi, Dewa Ketut. *Bimbingan Perkembangan Jiwa Anak*, Jakarta: Rajawali, 2006

Susetyo, Yuli Fajar. *Rahasia Sukses menjadi Motivator Siswa*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2012).

Wahono, Margi. "Pendidikan Karakter: Suatu Kebutuhan Bagi Mahasiswa di Era Milenial," 2018, t. t.

Widagdho, Djoko. dkk, *Ilmu Budaya Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Eka Septiyana  
 NPM : 2001010018

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	29/24 102	✓	Perbaikan skripsi & buku pedoman.	
	04/24 103		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi skripsi</li> <li>- skripsi ke 2 &amp; buku pedoman.</li> <li>- kerangka kutipan</li> <li>- ldr lengkap</li> <li>- kutipan paragraf/paragraf, &amp; paragraf</li> <li>- Cara menulis font size dll.</li> <li>&amp; skripsi ke 2 buku pedoman.</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.

NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

Dr. M. Ardi, M.Pd.

NIP. 196402101988031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kg. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Eka Septiyana  
NPM : 2001010018

Program Studi : PAI  
Semester : VIIA

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 19/24 /03	✓	Des. Ulatuh di seminar kes.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

**Drs. M. Ardi, M.Pd**  
NIP. 196102101988031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telpun (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroainivac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroainivac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Eka Septiyana  
 NPM : 2001010018

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 30/24 10	✓	Acc. outline	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd  
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Eka Septiyana  
 NPM : 2001010018

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selesai, 28/24 /06	✓	<p>Kel 5</p> <p>Kearifan, Data            Cpgn, Puleay            jumlah.</p> <p>- G. nilai berapa..            - .. bandel...?            harus terukur            baik do jumlah.            mau pn persentase.</p> <p>Proses antara -            disiplin &amp; Akhlak.            Agt lde romen.</p>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd  
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirguguryo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41567; Faksimili (0725) 47286; Website: www.tarbiyah.metroainv.ac.id; e-mail: tarbiyah.isl@metroainv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Eka Septiyana  
 NPM : 2001010018

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Penelitian yg relevan.          harus di jelaskan.          Apa relevansinya &amp;          apa perbedaannya yg.          pada masing-masing?          penelitian yg di -          kemukakan.</p> <p><u>Jalal to</u></p> <p>Keahlian: parr -          ahli dr hukum -          ter pisan di hukum -          dr hukum dr parr,          ahli dr</p>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780514 200710 1 003

→ 5  
 Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd  
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Linggajaya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47293; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Eka Septiyana  
NPM : 2001010018

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Hal 12 &amp; 13 di jenis penulisan ho seliti. - penggunaan huruf kapital di perhalus. - Uj di maksud. Guru Ak. shlah - pd skripsi. nu. harus jelas, agar ada bay. dalam gambar.</p>	
			<p>Hal 14 Para Guru hrs di ambil langsung - dari buku nya. A. Dori Aditya.</p>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Drs. M. Ardi, M.Pd**  
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Imingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Eka Septiyana  
 NPM : 2001010018

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>hal 32 -            semua upaya:            di ganti. sy harus.            harus bisa has.            selesai &amp; rinci            Apa saja .....</p>	
			<p>hal 36.            how ses termahul.            sumber data primer            Al-Natur jurnal.            linkages Upyang.            "Guru Guru Ak. Akh. dan.            meninghats .....</p>	

Mengetahui  
 Ketua Program Studi

Muhammad Ali, M.Pd  
 NIP. 19780314 2017031 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd  
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Imigrasi Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298; Website [www.tarbiyah.metroain.ac.id](http://www.tarbiyah.metroain.ac.id), e-mail: [tarbiyah.ain@metroain.ac.id](mailto:tarbiyah.ain@metroain.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Eka Septiyana  
 NPM : 2001010018

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 05/24 1008	✓	Acc. Bab I-III di lanjut ke proses berikutnya.	

Mengetahui  
 Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardj, M.Pd  
 NIP. 19610210-198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroainv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Eka Septiyana  
 NPM : 2001010018

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 12/24 08	✓	Acc APD. day selesai - lanjut ke penulisan	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd  
 NIP. 19610710 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Hingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Eka Septiyana  
 NPM : 2001010018

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 19/24 /09		Lengkap skripsi di lampirkan: yg. di perbaiki.  Ace. United & Munaf angas leg.	

Mengetahui  
 Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd  
 NIP. 19610710.198803 1 004

## Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2359/In.28.1/J/TL.00/05/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
M. Ardi (Pembimbing)  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **EKA SEPTIYANA**  
NPM : 2001010018  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM UPAYA MENINGKATKAN SIKAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VII DI MTS HIDAYATUL ISLAM SUKADANA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :  
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 24 Mei 2024  
Ketua Program Studi,

**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 0034

## Lampiran 3

**OUTLINE****PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM UPAYA MENINGKATKAN  
SIKAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VII DI MTs  
HIDAYATUL ISLAM SUKADANA****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****NOTA DINAS****PERSETUJUAN****PENGESAHAN****ABSTRAK****ORISININALITAS PENELITIAN****MOTTO****PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Guru Akidah Akhlak
  - 1. Pengertian Guru Akidah Akhlak
  - 2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru

- B. Kedisiplinan
  - 1. Pengertian Disiplin
  - 2. Bentuk Kedisiplinan Siswa
  - 3. Tujuan Disiplin
  - 4. Fungsi Disiplin Siswa
  - 5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Siswa
  - 6. Urgensi Disiplin
- C. Peran Guru Akidah Akhlak dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
  - 1. Jenis Penelitian Kualitatif
  - 2. Sifat Penelitian Kualitatif Deskriptif
- B. Sumber Data
  - 1. Sumber Data Primer
  - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
  - 1. Observasi
  - 2. Wawancara
  - 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
  - 1. Triangulasi Sumber
  - 2. Triangulasi Teknik
  - 3. Triangulasi Waktu
- E. Teknik Analisis Data
  - 1. Reduksi Data
  - 2. Penyajian Data
  - 3. Kesimpulan

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN****A. Temuan Umum**

1. Sejarah Singkat MTS Hidayatul Islam Sukadana
2. Letak Geografis MTS Hidayatul Islam Sukadana
3. Visi dan Misi MTS Hidayatul Islam Sukadana
4. Keadaan Guru dan Siswa di MTS Hidayatul Islam Sukadana
5. Keadaan Sarana dan Prasarana MTS Hidayatul Islam Sukadana
6. Struktur Organisasi MTS Hidayatul Islam Sukadana

**B. Temuan Khusus****C. Pembahasan****BAB V PENUTUP****A. Kesimpulan****B. Saran****DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Pembimbing****Drs. M. Ardi, M.Pd****NIP. 196102101988031004**

Metro, 30 Mei 2024

**Mahasiswa****Eka Septivana****NPM. 2001010018**

## Lampiran 4

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN**  
**SIKAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VII**  
**DI MTS HIDAYATUL ISLAM SUKADANA**

---

**WAWANCARA**

**A. PETUNJUK PELAKSANAAN**

1. Wawancara dilakukan terhadap Guru Akidah Akhlak, Siswa Kelas VII serta Wali Kelas Mts Hidayatul Islam Sukadana guna memperoleh informasi terkait Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Sikap Kedisiplinan Belajar Siswa Di Mts Hidayatul Islam Sukadana
2. Pendahuluan, memperkenalkan diri, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan serta meminta izin untuk melakukan rekaman wawancara apabila diperlukan.
3. Peneliti merekam dan mencatat serta mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
4. Menutup dengan sopan sartin dan mengucapkan terimakasih.

**B. IDENTITAS**

Informan : \_\_\_\_\_  
 Hari/Tanggal : \_\_\_\_\_  
 Alamat : \_\_\_\_\_

**C. PERTANYAAN**

1. Wawancara kepada Guru Akidah Akhlak
  - a. Indikator  
 Peran Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Sikap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII di Mts Hidayatul Islam Sukadana
  - b. Pertanyaan
    - 1) Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai pembimbing, membimbing agar siswa memiliki sikap kedisiplinan dalam belajar?

- 2) Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai motivator, memotivasi siswa dalam disiplin belajar yang baik?
  - 3) Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai evaluator dalam mengevaluasi siswanya di kelas?
  - 4) Menurut Bapak/Ibu adakah faktor yang mempengaruhi siswa dalam kedisiplinan belajar?
  - 5) Adakah kegiatan yang Bapak/Ibu lakukan untuk membantu kedisiplinan belajar siswa?
  - 6) Kapan kegiatan yang Bapak/Ibu lakukan itu dilaksanakan dalam kedisiplinan belajar siswa?
  - 7) Menurut Bapak/Ibu pentingkah Peran Guru dalam Kedisiplinan Belajar Siswa?
  - 8) Menurut Bapak/Ibu pentingkah mengedukasi para siswa tentang kedisiplinan belajar?
  - 9) Adakah Ekstrakurikuler yang membantu dalam Kedisiplinan Belajar Siswa?
2. Wawancara kepada Siswa Kelas VII
- a. Indikator  
Kedisiplinan Belajar
  - b. Pertanyaan
    - 1) Apakah sebelumnya anda sudah mengetahui tentang kedisiplinan belajar itu seperti apa?
    - 2) Apakah anda tahu ada berapakah macam-macam disiplin?
    - 3) Bagaimana cara anda menerapkan sikap kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari yang sudah anda pelajari?
    - 4) Menurut anda, bagaimana guru dalam membimbing siswa yang kurang memiliki kedisiplinan belajar?
    - 5) Adakah kegiatan/ekstrakurikuler yang anda ikuti untuk membantu mendisiplinkan diri yang anda ketahui?
3. Wawancara kepada Wali Kelas VII MTS HIDAYATUL ISLAM SUKADANA

- a. Indikator  
Kedisiplinan Belajar Siswa
- b. Pertanyaan
  - 1) Apakah terdapat perubahan dalam keseharian siswa setelah mereka mengetahui bagaimana Kedisiplinan Belajar?
  - 2) Apakah siswa sudah menerapkan tentang kedisiplinan dalam belajar yang telah mereka ketahui?

#### **OBSERVASI**

##### **A. PETUNJUK PELAKSANAAN**

1. Kegiatan observasi dilakukan dalam rangka menggali berbagai informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Kegiatan observasi yang dilakukan penulis ini adalah observasi yang dilakukan secara langsung dengan mengamati kegiatan sehari-hari siswa setelah guru memberikan penerapan Kedisiplinan Belajar siswa.

##### **B. KEGIATAN OBSERVASI**

1. Pengamatan terhadap situasi, kondisi, dan sarana prasarana yang digunakan dalam Peran Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Sikap Kedisiplinan Belajar Siswa.
2. Pengamatan terhadap kegiatan sehari-hari siswa setelah guru melakukan Perannya dalam Kedisiplinan Belajar Siswa.

#### **DOKUMENTASI**

##### **A. PETUNJUK PELAKSANAAN**

1. Dokumentasi dilaksanakan kepada Bapak/Ibu Guru guna memperoleh berbagai data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Informasi yang diperoleh sangat membantu guna sebagai bahan bukti yang akan memperkuat hasil dari penelitian.

##### **B. KEGIATAN DOKUMENTASI**

Dokumentasi dilaksanakan guna memperoleh data :

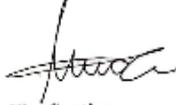
1. Sejarah Singkat Berdirinya Mts Hidayatul Islam Sukadana

2. Letak Geografis Mts Hidayatul Islam Sukadana
3. Visi dan Misi Mts Hidayatul Islam Sukadana
4. Keadaan Guru dan Siswa di Mts Hidayatul Islam Sukadana
5. Keadaan Sarana dan Prasarana Mts Hidayatul Islam Sukadana
6. Struktur Organisasi Mts Hidayatul Islam Sukadana

**Pembimbing**

  
**Drs. M. Ardi, M.Pd**  
**NIP. 196102101988031004**

Metro, 7 Agustus 2024  
**Mahasiswa**

  
**Eka Septivana**  
**NPM. 2001010018**

## Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmu yo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47286; Website: www.tarbiyah-metroiain.ac.id; e-mail: tarbiyah\_iain@metroiain.ac.id

Nomor : B-4454/In.28/J/TL.01/09/2023  
 Lampiran :-  
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
 Kepala Sekolah MTS HIDAYATUL  
 ISLAM SUKADANA  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **EKA SEPTYANA**  
 NPM : 2001010018  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN  
 SIKAP DISIPLIN TERHADAP SISWA KELAS VII DI MTS  
 HIDAYATUL ISLAM SUKADANA

untuk melakukan prasurvey di MTS HIDAYATUL ISLAM SUKADANA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 12 September 2023  
 Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.L**  
 NIP 19780314 200710 1 003

## Lampiran 6

	<b>PENDIDIKAN HIDAYATUL ISLAM</b> <b>MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL ISLAM</b> <b>KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR</b> <b>Jl. Laskar Achmad Bastian Pasar Sukadana Kec. Sukadana, Lampung Timur</b>	
		Sukadana, 15 Januari 2024
Nomor : 061/08-370/MTS.III/SKD/V/2024 Lampiran : 1 Lembar Prihal : Izin Prasurvey		
<i>"Assalamualaikum Warohmatullohiwabarokatuh"</i> Dengan Hormat,		
Berdasarkan Surat yang kami terima pada tanggal 12 September 2023,		
Nama : Eka Septiyana Alamat : Sukadana Perguruan Tinggi : IAIN metro Fakultas : Tarbiyah Judul Sekripsi : Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Sikap Kedisiplinan Terhadap Siswa Kelas VII di MTs Hidayatul Islam Sukadana.		
MTs Hidayatul Islam Sukadana memberi izin untuk melakukan prasurvey untuk menyelesaikan tugas akhir kuliah. Demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.		
<i>"Wassalamualaikum Warohmatullohiwabarokatuh"</i>		
Kepala Madrasah  		

## Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4007/In.28/D.1/TL.00/08/2024  
 Lampiran : -  
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
 KEPALA MTS HIDAYATUL ISLAM  
 SUKADANA

di-  
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4006/In.28/D.1/TL.01/08/2024, tanggal 27 Agustus 2024 atas nama saudara:

Nama : EKA SEPTIYANA  
 NPM : 2001010018  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MTS HIDAYATUL ISLAM SUKADANA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS HIDAYATUL ISLAM SUKADANA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN SIKAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VII DI MTS HIDAYATUL ISLAM SUKADANA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Agustus 2024  
 Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA  
 NIP. 19670531 199303 2 003

## Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-4006/In.28/D.1/TL.01/08/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

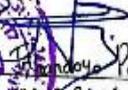
Nama : EKA SEPTIYANA  
 NPM : 2001010018  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di MTS HIDAYATUL ISLAM SUKADANA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN SIKAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VII DI MTS HIDAYATUL ISLAM SUKADANA".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 27 Agustus 2024

Mengetahui,  
 Pejabat Setempat  
  
 Putro, S. Ag.  
 NIP. 19615 7506 5320 0013



Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA  
 NIP. 19670531 199303 2 003

## Lampiran 9



**PENDIDIKAN HIDAYATUL ISLAM**  
**MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL ISLAM**  
 KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
 Jl. Laskar Achmad Bastian Pasar Sukadana Kec. Sukadana, Lampung Timur



Nomor : 074/09-370/MTS.HIS/SKD/X/2024  
 Prihal : Surat Balasan Riset  
 Lampiran : 1 (satu) berkas

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Melalui surat ini MTS Hidayatul Islam Sukadana Memberikan Izin Riset kepada saudara mahasiswa IAIN Metro dalam rangka menyelesaikan tugas akhir /skripsi.

Nama	: EKA SEPTIYANA
Perguruan Tinggi	: IAIN METRO
Semester	: 9 (Sembilan )
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Sikap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII di Mts Hidayatul Islam Sukadana.

Demikian surat ini dibuat, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Sukadana, 29 Agustus 2024  
 Kepala Madrasah



ANDOYO PUTRO, S.Ag

## Lampiran 10



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-376/In.28/S/U.1/OT.01/05/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : EKA SEPTIYANA  
NPM : 2001010018  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001010018

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 27 Mei 2024  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.A.M.  
NIP.19750505 200112 1 002

## Lampiran 11



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metroainiv.ac.id, e-mail: iain@metroainiv.ac.id

**SURAT BEBAS PUSTAKA**

No. 2322 /In.28.1/J/PP.00.9/05/2024

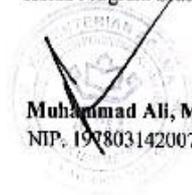
Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Eka Septiyana  
NPM : 2001010018

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Mei 2024  
Ketua Program Studi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 1978031420071010034

Lampiran 12

## HASIL WAWANCARA

### PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN SIKAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VII DI MTS HIDAYATUL ISLAM SUKADANA

---

#### WAWANCARA 1

#### Guru Akidah Akhlak Kelas VII

Informan : Gunawan Yusuf, S.H.I, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Jum'at, 30 Agustus 2024

Alamat : Mts Hidayatul Islam Sukadana

#### 1. Indikator

Peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan sikap kedisiplinan belajar siswa kelas VII di Mts Hidayatul Islam Sukadana

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana peran bapak sebagai pembimbing, membimbing agar siswa memiliki sikap kedisiplinan dalam belajar?	Dalam kedisiplinan belajar siswa, peran saya sebagai pembimbing, membimbing dan memberikan contoh kepada mereka agar mereka memiliki sikap kedisiplinan dalam belajar dengan cara masuk kelas tepat waktu, dan memberikan mereka tugas agar mereka segera mengerjakannya.
2	Bagaimana peran bapak	Untuk memotivasi mereka, saya

	<p>sebagai motivator, memotivasi siswa dalam disiplin belajar yang baik?</p>	<p>selaku guru akidah akhlak, saya memberikan masukan-masukan kepada mereka melakukan dengan cara mengingatkan anak-anak secara baik-baik dan menasehati, menegur ketika waktu belajar di dalam kelas.</p>
3	<p>Bagaimana peran bapak sebagai evaluator dalam mengevaluasi siswanya di kelas?</p>	<p>Setiap guru punya targetnya masing-masing dalam mengevaluasi siswanya. Saya selaku guru akidah akhlak, saya mengevaluasi siswa di kelas pada saat pembelajaran dengan cara memberikan pertanyaan atau soal dan setiap pertanyaan pasti ada siswa yang menjawab dan dari jawaban tersebut yang mereka ketahui nantinya akan di bahas bersama-sama, dan saya juga ingin mengetahui sejauh mana pengetahuan mereka.</p>
4	<p>Menurut bapak adakah faktor yang mempengaruhi siswa dalam kedisiplinan belajar ?</p>	<p>Faktor pendukung dan penghambat di dalam kedisiplinan belajar pastinya ada. Faktor pendukungnya salah satunya yang terdapat dalam diri siswa, ketika diberi nasehat-nasehat yang mengarah kepada kedisiplinan belajar, mereka terdorong untuk segera</p>

		menyelesaikan tugasnya dengan baik dan tepat sesuai dengan arahan yang saya berikan kepada mereka. Dan faktor pendukungnya itu juga adanya kesadaran pada diri siswa dan adanya motivasi untuk berubah menjadi lebih baik lagi.
5	Adakah kegiatan yang bapak lakukan untuk membantu kedisiplinan belajar siswa?	Kegiatan yang saya lakukan ketika di dalam pembelajaran sudah pasti belajar mengajar pada umumnya, mengajar dan memberikan contoh kepada mereka sikap kedisiplinan belajar. Kalau kegiatan di luar kelas atau pembelajaran kita melaksanakannya namanya shalat dhuha dan shalat dzuhur, yang saya lakukan mengajak mereka agar melaksanakannya.
6	Kapan kegiatan yang bapak lakukan itu dilaksanakan dalam kedisiplinan belajar siswa?	Untuk kegiatan kedisiplinan belajar itu saya melakukannya setiap hari agar mereka terbiasa disiplin. Tidak hanya disiplin dalam belajar tapi disiplin dalam segala hal dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah maupun di luar sekolah.
7	Menurut bapak pentingkah peran guru dalam kedisiplinan	Menurut saya, peran guru akidah akhlak itu sangat penting, karena

	belajar siswa?	disekolah siswa dari pagi sampai pulang yang dilihat setiap hari adalah gurunya dan semua guru merupakan contoh untuk siswanya, guru itu di gugu dan ditiru. Jadi, apapun yang dilihat siswa pasti akan ditiru tanpa disadari oleh siswa.
8	Menurut bapak pentingkah mengedukasi para siswa tentang kedisiplinan belajar?	Mengedukasi para siswa tentang kedisiplinan belajar itu penting, karena kalau mereka ingin melakukan sesuatu harus ada ilmunya, dengan dasar ilmu yang kuat pasti siswa akan mengetahui tentang kedisiplinan belajar itu seperti apa dan macam-macamnya seperti apa. Jadi, siswa sudah tahu mana yang baik dan yang buruk.

## WAWANCARA 2

### Siswa kelas VII

Informan : Adelia

Hari / Tanggal : Jum'at, 30 Agustus 2024

Alamat : Mts Hidayatul Islam Sukadana

#### 1. Indikator Kedisiplinan Belajar

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Apakah sebelumnya anda sudah mengetahui tentang kedisiplinan belajar itu seperti apa?	Iya, sudah tau
2	Apakah anda tahu ada berapakah macam-macam disiplin?	Menaati tata tertib sekolah, disiplin dan menepati jadwal belajar, belajar secara teratur, dan membiasakan mematuhi aturan.
3	Bagaimana cara anda menerapkan sikap kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari yang sudah anda pelajari?	Cara menerapkan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari yang sudah saya ketahui, mengerjakan tugas tepat waktu, patuh terhadap aturan.
4	Menurut anda, bagaimana guru dalam membimbing siswa yang kurang memiliki kedisiplinan belajar?	Menurut saya, guru membimbing siswa yang kurang terhadap kedisiplinan belajar dengan cara menegur, menasehati dan mengajak dalam kegiatan yang mengarahkan kepada kedisiplinan belajar tersebut. Contohnya,

		membimbing siswa dalam kegiatan belajar mengajar di dalam ataupun diluar kelas agar siswa tersebut menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.
5	Adakah ekstrakurikuler yang anda ikuti untuk membantu mendisiplinkan diri yang anda ketahui?	Ekskul yang saya ikuti pramuka.

### WAWANCARA 3

#### Siswa kelas VII

Informan : Monica

Hari / Tanggal : Jum'at, 30 Agustus 2024

Alamat : Mts Hidayatul Islam Sukadana

#### 1. Indikator Kedisiplinan Belajar

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah sebelumnya anda sudah mengetahui tentang kedisiplinan belajar itu seperti apa?	Sudah tahu
2	Apakah anda tahu ada berapakah macam-macam disiplin?	Menanati tata tertib sekolah, membiasakan menaati peraturan, membiasakan hadir tepat waktu, disiplin dalam menepati jadwal belajar, dan belajar secara teratur.
3	Bagaimana cara anda menerapkan sikap kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari yang sudah anda pelajari?	Setelah saya mengetahui dan belajar tentang kedisiplinan belajar, saya menerapkan ketika disekolah untuk selalu belajar dengan baik, mendengarkan guru ketika menjelaskan.
4	Menurut anda, bagaimana guru dalam membimbing siswa yang kurang memiliki kedisiplinan belajar?	Guru khususnya guru akidah akhlak telah membimbing siswa yang kurang terhadap kedisiplinan belajar, dengan cara menasehati, memotivasi agar siswa mempunyai jiwa kedisiplinan dalam belajar agar mereka menerapkannya di kehidupan sehari-hari dengan lebih baik lagi dari sebelumnya.
5	Adakah ekstrakurikuler yang	Ada, ekstrakurikuler pramuka

	anda ikuti untuk membantu mendisiplinkan diri yang anda ketahui?	
--	--	--

### WAWANCARA 3

#### Wali kelas VII

Informan : Sri Wahyuni, S.Pd  
 Hari / Tanggal : Jum'at, 30 Agustus 2024  
 Alamat : Mts Hidayatul Islam Sukadana

#### 1. Indikator

##### Kedisiplinan Belajar Siswa

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah terdapat perubahan dalam keseharian siswa setelah mereka mengetahui bagaimana kedisiplinan belajar?	Dari apa yang saya lihat dan saya rasakan khususnya anak didik saya, mereka sudah menunjukkan perubahan ketika sudah mengetahui kedisiplinan belajar itu seperti apa, contohnya mereka sudah menerapkan disiplin dalam kelas ketika belajar mereka sudah tidak ribut dan mengobrol sendiri-sendiri sekarang mereka sudah lebih memperhatikan guru ketika memberikan materi ataupun pelajaran.
2	Apakah siswa sudah menerapkan tentang kedisiplinan dalam belajar yang telah mereka ketahui?	Alhamdulillah, khususnya untuk anak didik saya hampir semua sudah menerapkan kedisiplinan belajar dengan baik. Contohnya, mereka mengerjakan tugas dengan baik, mandiri, sopan santun kepada guru dan tanggung jawab pada diri sendiri.

**DOKUMENTASI**

## Lampiran 13



Wawancara Dengan Guru Akidah Akhlak Kelas VII Bapak  
(Gunawan Yusuf, S.H.I, S.Pd.I)



Wawancara dengan siswa kelas VII (Adelia)



Wawancara dengan siswa kelas VII (Monica)





Kegiatan rutinitas dihari senin upacara bendera





Kegiatan belajar mengajar didalam kelas

Lampiran 14

Hasil Turnitin

PERAN GURU AKIDAH AKHLAK  
DALAM MENINGKATKAN SIKAP  
KEDISIPLINAN BELAJAR  
SISWAKELAS VII DI MTS  
HIDAYATUL ISLAM SUKADANA

by turnitin 1

Submission date: 08-Oct-2024 12:57PM (UTC+0700)

Submission ID: 2458762342

File name: SKRIPSI\_EKA\_OKK2.docx (700.73K)

Word count: 11204

Character count: 89624

Selasa, 8 oktober 2024.



Muhammad Ali, H.Pd.

PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN SIKAP  
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWAKELAS VII DI MTS HIDAYATUL  
ISLAM SUKADANA

ORIGINALITY REPORT

<b>23%</b> SIMILARITY INDEX	<b>17%</b> INTERNET SOURCES	<b>16%</b> PUBLICATIONS	<b>4%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>pt.scribd.com</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to IAIN Metro Lampung</b> Student Paper	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>cmgds.marine.usgs.gov</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>ftp.cpc.ncep.noaa.gov</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>"Az Orvosi Hetilap 1939 augusztusi lapszámai", Orvosi Hetilap, 1939</b> Publication	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>digilib.uinsby.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>"Az Orvosi Hetilap 1971 januári lapszámai", Orvosi Hetilap, 1971</b> Publication	<b>1%</b>



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Eka Septiyana merupakan anak ke tiga dari pasangan Khairuzzaman dan Hadijah, ia lahir di sukadana, 01 Juli 2002. Peneliti memulai pendidikannya di SD N 1 Sukadana. Kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di Mts Hidayatul Islam Sukadana, lalu melanjutkan pendidikan kejenjang SMA di MAN 1 Metro. Kemudian penulis melanjutkan ke perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro-Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).